HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS BAGI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJA URAI BENGKULU UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Tadris Matematika

OLEH:

ICHA RESITA NINGTYAS

NIM. 1811280034

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI FATMAWATI SUKARNO

BENGKULU

2022

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 *Website*: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Icha Resita Ningtyas
NIM : 1811280034

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Icha Resita Ningtyas
NIM : 1811280034
Judul : **Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang tadris matematika. Demikian, atas perhatiannya diucapkan.
Terimakasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat	**Betti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat**
NIP. 198803192015032003	NIDN. 2030038002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat:Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara** yang disusun oleh **Icha Resita Ningtyas NIM. 1811280034** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Matematika.

Ketua
Prof. Andang Sunarto, Ph. D : 8/8/22
NIP. 197611242006041002

Sekretaris
Poni Saltifa, M.Pd : .....
NIDN. 2014079102

Penguji I
Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat : .....
NIP. 198803192015032003

PengujiII
Resti Komala Sari, M.Pd : .....
NIDN. 2020038802

Bengkulu, Agustus 2022
Mengetahui,
DekanFakultasTarbiyahdanTadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000003104

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama	: Icha Resita Ningtyas
Nim	: 1811280034
Prodi	: Tadris Matematika
Jurusan	: Pendidikan Sains dan Teknologi
Fakultas	: Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara"** secara keseluruhan adalah asil penelitian/ karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila kemudian di hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022

Saya Yang Menyatakan

Icha Resita Ningtyas

NIM. 1811280034

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan;

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah

(nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku),

maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"

QS. Ibrahim Ayat 7

Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang

memberi manfaat. **ImamSyafi'i**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

1. Teruntuk diri sendiri terimaksih sudah bisa bertahan dan mampu melewati segala kesulitan yang dialami dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua saya, ayah (Paid Widodo) dan ibu (Parsini) yang telah membesarkan, mendidik, selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
3. Adik ku Akmaludin Sahid Nur Alam dan Amir Sahid Nur Alam trimakasih atas suport dan doanya.
4. Keluarga besar almarhum mbah Sudar dan mbah Lardi trimakasih atas suport dan doanya.
5. Sahabtku Dewi Sania Wati, Dita Asmarani Dewi, Fatmi, Yeti Juita Lestari Dini Melia Wati, Esi Ayu Anggita dan Mira Detasari yang selalu memberikan semangat, saling membantu dan saling mendoakan.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Tadris Matematika atas bantuan dan ilmu yang diberikan.
7. Terima kasih kepada pembimbing saya Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat dan Ibu Betti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat telah membimbing saya sampai di titik ini.

8. Teman seperjuangan matematika 2018 yang sama-sama berjuang.

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN MINAT BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS BAGI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH DI PONDOK PESANTREN DARUN NAJA URAI BENGKULU UTARA

ABSTRAK

Icha Resita Ningtyas
NIM. 1811280034

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan membaca AlQur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin melihat atau mngetahui apakah ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan subyek penelitian sebanyak 24 siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes lisan membaca Al-Qur'an, pengisian angket untuk minat belajar dan soal tes tertulis untuk kemampuan pemecahan masalah matematis dari hasil penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasi berganda. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan hasil analisis data yang diperoleh $r_{hitung} = 0{,}985$ dan sig = 0,000. Nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata Kunci : *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Minat Belajar, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis bagi Siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara". Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliaulah kita beranjak dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimaksih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Zulkarnain, M. Pd. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak M. Hidayaturrahman, M. Pd. I. Selaku ketua jurusan Pendidikan Sains dan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberi motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Nurlia Latifah, M. Pd. SI. Selaku Ketua Prodi Tadris Matematika yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.
5. Ibu Fatrima Santri Syafri, M. Pd. Mat selaku Pembimbing I Skripsi yang selalu senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
6. Ibu Betti Dian Wahyunu, M. Pd. Mat selaku Pembimbing II Skripsi yang telah senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantu dalam skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah mensuport dan membantu hingga selesai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih juh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khasanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Bengkulu, Juli 2022
Saya Yang Menyatakan

Icha Resita Ningtyas
NIM. 1811280034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR BAGAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 12
C. Identifikasi Masalah 12
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 16
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an 16
2. Minat Belajar 24

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis 35
B. Kajian Penelitian Terdahulu..... 47
C. Kerangka Berfikir..... 48
D. Perumusan Hipotesis..... 51
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Desaian Penelitian 52
B. Populasi dan Sampel 53
C. Variabel Penelitian 54
D. Instrumen Penelitian..... 55
E. Teknik Analisis Data..... 58
F. Jadwal Penelitian..... 66
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data 67
B. Uji Prasayrat..... 73
1. Uji Normalitas 73
2. Uji linieritas 74
C. Uji Hipotesis 75
D. Pembehasan..... 79
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 87
B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Kaitan kompenen dengan indikator 39
2.2 Pensekoran indikator kemampuan pemecahan masalah matematis 43
2.3 Penelitian terdahulu..... 47
3.1 Indikator variabel 55
3.2 Skor kemampuan membaca Al-Qur'an..... 57
3.3 Kualifikasi penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis 58
3.4 Hasil uji validitas butir soal tes 63
3.5 Hasil uji realibilitas tes kemampuan pemecahan masalah matematis 63
3.6 intepretasi tingkat kesukaran butir soal tes 64
3.7 Hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis 64
3.8 klasifikasi daya beda butir soal 65
3.9 Hasil uji daya pembeda tes kemampuan pemecahan masalah matematis 66
4.1 Nilai statistik kemampuan membaca Al-Qur'an..... 68
4.2 Data hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an 68
4.3 Nilai Statistik minat belajar..... 70
4.4 Data hasil angket minat belajar 70

4.5 Nilai statistik kemampuan pemecahan masalah matematis 72
4.6 Data hasil kemampuan pemecahan masalah matematis. 72
4.7 Rekapitulasi uji normalitas..... 74
4.8 Hasil uji linieritas 75
4.9 Hasil uji korelasi $X_1 \rightarrow Y$ 76
4.10 Hasil uji korelasi $X_2 \rightarrow Y$ 77
4.11 Hasil uji korelasi berganda $X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$ 78

DAFTAR GAMBAR

4.1 Skala hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an 69
4.2 Skala hasil angket minat belajar..... 71
4.3 Skala hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis 73

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka berfikir 50
3.1 Desain Penelitian 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sektor penting bagi berlangsungnya kehidupan. Pendidikan sangat berperan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa agar dapat menjadi pembaharuan di dalam negeri. Generasi pembaharuan yang diharapkan oleh Indonesia adalah generasi yang tidak hanya pandai ataupun cerdas tetapi yang berkarakter.[1]Karena manusia yang cerdas dan berkarakter diharapkan mampu membaca permasalahan dan dapat merumuskan solusinya serta bisa mencerminkan karakter bangsa Indonesia.

Ada beberapa lembaga pendidikan di Indonesia yaitu lembaga formal, lembaga non formal dan lembaga informal. Lembaga formal meliputi sekolah yang dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga sekolah atas atau sekolah

[1] Nur Indah Sari, Nawal Sartika Sari, And Swaditya Rizki, *"Matematika Dan Al-Quran Untuk Membentuk Pendidikan," N.D., 334–38.*

tinggi yang disebut dengan kampus. Lembaga non formal meliputi pesantren dan taman pendidikan Al-Qur'an. Sedangkan lembaga informal merupakan pendidikan yang didapat dari keluarga dan lingkungan sekitar.[2]

Lembaga pendidikan pasti mengajarkan pendidikan agama kepada masing-masing peserta didik untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Akan tetapi setiap lembaga pendidikan memiliki kadar ukuran yang berbeda untuk menerapkan pembelajaran agama. Sekolah yang berbasis umum dengan lembaga yang berbasis madrasah pasti mempunyai kurikulum pembelajaran yang berbeda, yang digunakan Sekolah Menegah Atas (SMA) pendidikan disatukan dalam mata pelajaran PAI berbeda dengan Madrasah Aliyah (MA) yang dibagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu Fiqih, Akidah Akhlaq, Al-Qur'an dan Hadist, sejarah kebudayaan Islam, dan lain sebagainnya.

---

[2] Fitriyah Mahdali, *"Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan"*, 2020, 143–68.

Dalam pendidikan agama kita akan banyak menemukan literatur yang menggunakan bahasa arab dan kajian yang berupa hadist dan ayat Al-Qur'an. Rasulullah telah membekali umat manusia dengan Al-Qur'an dan Hadist untuk dijadikan sebagai pedoman dalam hidup agar dapat mengarah kejalan yang benar. Oleh karena itu Al-Qur'an adalah pendidikan mendasar yang harus dimiliki oleh siswa karena semua pengetahuan sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Sebelum mempelajari Al-Qur'an untuk menjadi sumber pengetahuan, akan lebih baiknya jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Quran dengan kaidah yang baik dan benar. Setelah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah dalam mempelajari apa yang dijelaskan di dalamnya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah SWT kepada baginda Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur, selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Al-Qur'an adalah kitab suci

terakhir untuk menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya yang berlaku sampai akhir zaman untuk dijadikan pedoman dan petunjuk bagi manusia untuk menjalankan kehidupan di dunia untuk mendapatkan kebahagian di akhirat kelak. Seperti firman Allah dalam surah Maidah ayat 48:

وَأَنْزَلْنَاإِلَيْكَ ٱلْكِتَبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًالِماَ بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَنْهِ

"Dan kami telah menurukan kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya.[3]

Islam merupakan agama yang mempunyai perhatian besar terhadap matematika, sehingga dalam Al-Qur'an terdapat perintah ketelitian yang pasti secara matematis.[4] Karena sistematis penyusunan Al-Qur'an dilakukan secara cermat tentang jumlah kata dan kalimat, keseimbangan antara kata yang mempunyai makna sama, keseimbangan

---

[3] Al-qur'an surah al-maidah ayat 48

[4] Mualimul Huda,*" Mengenal Matematika Dalam Perspektif Islam Mualimul Huda P3m Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Curup – Bengkulu"* 2, No. 2 (2017).

jumlah penyebutan dan jumlah yang disebut, keseimbangan antara sebuah kata dengan antonimnya dan masih banyak hal lagi.[5] Inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an mempunyai perhatian yang tinggi terhadap matematika.

Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar itu mempunyai kejelasan sendiri jadi otak itu menjadi rileks dan fokus, maka di dalam sekolah islam sebelum belajar harus membaca Al-Qur'an agar dapat menghilangkan fikiran negatif untuk melatih fokus dan rileks, Al-Qur'an itu menjadi penyejuk hati atau ketentraman hati bagi orang yang membacanya, sehingga ketentraman hati yang membuat siswa mampu menyerap pelajaran yang ditangkap. Sebagaimana pendapat Imam Ibnul Qayyim, beliau mengatakan bahwa Perhatikanlah redaksional Alqur'an niscaya engkau akan mendapati ia adalah kunci Sang Penguasa yang menguasai seluruh kerajaan bagi-Nya. Pada

[5] Abstrak Peserta, Mts Negeri, And Key Words, Al-Muaddib : "*Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman Kemampuan Matematika Peserta Didik Pendahuluan*" 6, No. 1 (2021): 66–74.

pendapat ini dapat diketahui bahwa membaca dan memahami merupakan modal dasar dan kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[6] Maka dengan kita mempunyai kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an maka kita akan dengan mudah untuk memahami pengetahuan ataupun mempunyai kemampuan salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis.

Mempunyai minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, muncul motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

Faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar adalah minat belajar siswa. Minat tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Minat belajar siswa

---

[6] Adi Tiyaprayoga*"Penggunaan Metode Pembelajaran teams games tournament dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kleas V SDN 215 Muaro Jambi,"* 2020.

tersebut menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal.

Dari uraian diatas, bahwa minat atau kemauan sangat penting untuk mendukung tercapainya suatu keberhasilan. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan memperlihatkan hasil dari apa yang sudah diusahakan oleh umatnya.

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-Qur'an surat al-Najm ayat 39-40 berbunyi:

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: 39) dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan (40) sesungguhnya

usahanya itu kelak aakan diperlihatkan (kepadanya).[7]

Dari ayat tersebut, dijelaskan bahwa ketika kita sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat.

Mempunyai kemampuan matematika itu bukanlah suatu hal yang mudah bagi peserta didik, karena membutuhkan keharusan dan kekuatan pikiran yang berguna untuk mendukung kekuatan ingatan dan pikiran. Matematika itu sangat perlu dipelajari karena berbagai aspek kehidupan tidak lepas dari aktivitas matematika.[8]

Penelitian ini berawal dari banyaknya siswa yang kurang memahami atau menyelesaikan masalah matematis, sehingga disimpulkan dari pendapat Imam Ibnul Qayyim untuk mengetahui solusi ini maka dihubungkan dengan konsep kemampuan membaca Al-Qur'an apakah ada hubungannya

---

[7] Al-Qur'an surah al-najm ayat 39-40.

[8] Ali Alkandari and Fatimah Alhashem, *"Exploring In- and Pre-Service Science and Mathematics Teachers ' Technology , Pedagogy , and Content Knowledge (TPACK)"*: What Next ? 8223, no. 9 (2017): 6113–31, https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.01053a.

antara hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis dan dihubungkan dengan minat belajar anak karena dengan mempunyai minat belajar yang sungguh-sungguh maka keberhasilan yang akan kita dapat, kemampuan pemecahan masalah matematis itu adalah kemampuan yang memuat kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, komunikasi, dan penalaran matematis. Jadi kemampuan pemecahan masalah matematis itu harus dimiliki siswa yang belajar matematika pada jenjang sekolah manapaun.[9] Melalui pemecahan masalah siswa dapat berlatih dan mengintegrasikan konsep-konsep, teorema-teorema dan keterampilan yang telah dipelajari. Selanjutnya beliau juga mengatakan bahwa mengajari siswa untuk menyelesaikan masalah memungkinkan siswa itu menjadi lebih analitik dalam mengambil keputusan di dalam kehidupan.[10]

---

[9] Adrina Fauza, E Elvis Napitupulu, And Nerli Khairani, *"Pembelajaran Ekspositori,"* 1991, 61–67.

[10] Adrina Fauza, E Elvis Napitupulu, And Nerli Khairani, "*Pembelajaran Ekspositori*," 1991, 61–67.

Mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an itu adalah sikap yang baik maka dengan itu siswa mempunyai kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih giat, sehingga kebiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an itu sejalan dengan minat siswa oleh Karena itu peneliti menghubungkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Ada beberapa peneliti yang juga membuktikan bahwa kemampuan matematika ada kaitannya dengan kemampuan bidang ilmu lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gradini dan kawan-kawan memberikan kesimpulan bahwa matematika Qur'ani memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi himpunan.[11] Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahma dan kawan-kawan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis Al-

[11] "Pembelajaran Matematika, Q U R Ani, and Dalam Pembelajaran, *"0,023<0,05 Yang Berarti Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Al-Qur ' an Efektif Diterapkan. Pada Sekolah Ber- Indeks 'Sedang' Diperoleh Hasil T"* 1, no. 1 (2017): 1–20.

Qur'an dengan baik maka keterampilan matematikanya juga baik.[12]

Sangat menarik dari penelitian yang telah dilakukan bahwa objek materials yang dikaitkan dengan matematika masih sangat terbatas pada sesama, sehingga dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk melihat hubungan kemampuan pemecahan masalah matematika dan minat belajar dengan kualitas dan kuantitas kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara, terbatasnya waktu pembelajaran karena di Pondok Pesantren lebih dominan waktu untuk pelajaran agamanya dibandingkan dengan pelajaran umumnya. Dalam proses pembelajaran siswa

[12]Fatrima Santri Syafri and Dodi Isran, "The Relationship Between Mathematical Problem-Solving Ability , Mathematical Connection Ability , and Ability to Read the Qur ' an," no. 532 (2021): 186–91.

kurang aktif dalam bertanya mengenai soal atau hal yang belum dipahami. Sehingga masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematisnya dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami pelajaran matematika hal ini terlihat dari siswa yang bingung ketika ditanya oleh guru. Siswa juga masih bingung dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tentang kemampuan pemecahan masalah matematis, ketika mereka sudah memahami tapi ketika mereka diberi soal yang berbeda mereka bingung untuk menyelesaikan soal tersebut. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diantaranya adalah proses pembelajaran yang belum mampu memberikan semangat dan minat siswa dalam belajar, belum ada interaksi yang kuat antara guru dan siswa dalam proses belajar, hanya beberapa siswa saja yang memeriksa kembali jawaban mereka setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, serta tidak pernah diajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah sehingga siswa tidak

terbiasa dalam menyelesaikan soal berbentuk pemecahan masalah. Metode yang digunakan guru untuk mengajar adalah metode ceramah. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja tersebut menggunakan K-13. Dilihat dari proses belajar siswa kurang begitu minat dalam mengikuti pembelajaran matematika mereka beranggapan bahwa matematika itu sulit, jadi ada siswa yang memperhatikan dengan baik ada juga yang tidak memperhatikan. Siswa yang belajar di Madrasah Aliyah tersebut notabennya adalah santri semua. Untuk kemampuan membaca Al-Qur'annya mereka sebagian anak sudah baik dan sebagian masih ada yang kurang. Dilihat dari kegiatan mengaji mereka sangat bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an. [13]

Pendapat dari ustad Zein Salimin, mendekatkan diri dengan A-Qur'an bisa menghindarkan diri dari perbuatan

[13] Observasi Awal Dan Wawancara Dengan Ibu Erma Guru Matematika Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja 22 November 2021.

keji dan munkar. Oleh sebab itu orang yang selalu mendekatkan diri dengan Allah melalui membaca Al-Qur'an ataupun mengafalkannya mendapatkan rahmat oleh Allah SWT dan doa-doanya insyallah akan dikabulkan Allah sehingga harapan setiap peserta didik untuk menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat akan terwujud, selain itu peserta didik yang sholatnya bagus maka pembinaan mental dan proses dalam dia belajar juga bagus.[14]

Pada umumnya peserta didik yang kemampuan membaca Al-Qur'an dan yang mengerjakan shalat dengan baik dengan minat belajar yang tinggi maka hasil belajarnya pun juga bagus. Tidak itu saja di dalam kehidupan sehari-harinya pun mereka baik di hubungan sosial masyarakatnya maupun hubungan kependidikannya, karena otaknya sudah terbiasa dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dari urain yang telah dijabarkan diatas, alasan mendasar penulis untuk membahas permasalahan tersebut yaitu dengan

[14] Informan, Wawancara Bapak Zein Salimin 10 November 2021.

judul : “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Minat Belajar dengan Kemampuan pemecahan masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian maka penulis membuat batasan yang spesifik sebagai berikut:

1. Fokus penelitian terbatas pada hubungan kemampuan membaca Al-Qur’an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
2. Penelitian ini berlokasi di Urai Bengkulu Utara di Pondok Pesantren Darunnaja
3. Objek penelitian adalah kelas X Madrasah Aliyah, yang berjumlah 24 siswa.
4. Materi yang digunakan adalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

5. Untuk kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan Qur'an Surah Al-Maidah: 48, tentang kebenaran penurunan Al-Qur'an diambil dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja, proses pembelajaran yang belum mampu memberikan semangat dan minat siswa dalam belajar matematika.
2. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis karena tidak pernah diajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah sehingga siswa tidak terbiasa dalam menyelesaikan soal berbentuk pemecahan masalah .

3. Sulitnya siswa dalam memahami pelajaran matematika hal itu terlihat ketika siswa yang bingung ketika ditanya oleh guru

D. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara?
2. Adakah hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Urai Bengkulu Utara?
3. Adakah hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Urai Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Adanya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara.
2. Adanya hubungan antara minat belajar siswa dengan kemampuan pemeahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara.
3. Adanya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai hubungn kemampuan membacal Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara. Diharapkan penelitian ini juga bisa berguna bagi pembaca sebagai acuan belajar dan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru yaitu untuk memberi motivasi atau nasehat agar siswa lebih giat dalam belajar Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memberi motivasi siswa agar siswa lebih minat dalam belajar matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

b. Bagi penulis yaitu untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca Al-Qur’an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa pondok pesantren.

c. Bagi pendidikan yaitu agar dapat meningkatkan lagi kemampuan membaca Al-Qur’an dan minat belajar agar dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Firman Allah yang diturunkan pertama kali diturunkan kepada nabi muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Hal itu membuktikan bahwa membaca merupakan hal yang sangat utama dilakukan. Allah memberi perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca, dalam Al-Alaq ayat 1-5 Allah berfirman:

إِقْرَأبِا سْمِ رَبِّكَ الَّديْ خَلَق خَلَقَ الاِ نْسَا نَ مِنْ عَلَق إِقْرَأ وَرَبُّكَ ا لاَ
كَرَمُ الَّذِيْ عَلَّمَ بِا لْقَلَمِ عَلَّمَ الاِ نْسَا نَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: *bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang meciptakan , dia telah*

menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan prantara kalam.. Dia mengajari kepada manusia apa yang tidak diketahuinya[15]

Di dalam ayat tersebut Allah menjelaskan kepada kita bahwa nabi diperintah untuk membaca dan itu juga berlaku untuk umatnya secara umum. Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa "kemampuan" berasal dari kata "mampu" yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan "ke"- dan akhiran "an" yang selanjutnya kemampuan mempunyai arti menguasai.

Sedangkan sescara etimologi kata "baca" adalah bentuk kata benda dari kata kerja

[15] Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5

"membaca".[16] Al-Qur'an secara bahasa berasal dari akar kata "Qara'a" memiliki arti mengumpulkan atau menghimpun. Sedangkan "Qira'ah" berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainya.[17]

Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang membacanya menjadi suatu ibadah.[18] Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus diselaraskan dengan kemampuan mengetahui (kaidah ilmu tajwid), dan mengaplikasikannya dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa dipahami dari printah membaca Al-Qur'an secara tartil. Maka kemampuan membaca Al-Qur'an dengan penguasaan ilmu tajwid yang baik dan benar serta makhorijull huruf yang

---

[16] Manna Al Qathan, "*Pengantar Studi Islam Al-Qur'an"* (Jakarta:Al-Kautsar,2018)H.18

[17]Manna Al Qathan, "*Pengantar Studi Islam Al-Qur'an "*(Jakarta:Al-Kautsar,2018)H.18

[18] Aiman Rusydi, *"Panduan Ilmu Tajwid"*.(Solo:Zamzam,2018)H18

benar dan lancar dan tidak terbata-bata dalam mengucapkan kata demi kata setiap membaca Al-Qur'an akan mengantarkan pembaca menjadi lancar dalam membaca Al-qur'an secra baik dan benar dan bisa dikategorikan sebagai orang yang fashih.

Menurut Hasri dan Nur Rahma bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis dan dalam hal mengenal huruf arab itu bisa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar itu benar dan mereka juga mempunyai korelasi yang signifikan dengan keterampilan matematika. Siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik maka keterampilan matematikanya juga baik.[19]

---

[19] Syafri and Isran, *"The Relationship Between Mathematical Problem-Solving Ability , Mathematical Connection Ability , and Ability to Read the Qur ' an."*

b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Indikator keberhasilan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu :[20]

1) Kefasihan membaca Al-Qur'an

Fasih dalam membaca Alquran artinya jelas dalam pelafalan atau pengucapan huruf-huruf ketika membaca Alquran.Kefasihan membaca alquran adalah kemampuan membaca Alquran sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan.

2) Ketepatan *makhrajnya*

Untuk dapat membaca Alquran dengan baik dan benar perlu menguasai *makharijul huruf* yaitu tempat-tempat keluarnya huruf.

3) Kelancaran membaca Al-Qur'an

[20] Program Studi et al., *"Institut Agama Islam Negeri,"* 2021.

Sesorang dikatakan lancar dalam membaca Alquran yaitu mampu membaca Alquran dengan lancar, cepat dan tepat.

4) Ketepatan pada tajwidnya

Tajwida adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya cara membunyikan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, baik dia huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian[21]

c. Hukum membaca Al-Qur'an

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang dalam yang tersurat yakni memahami makna yang terkandung didalam kata-kata yang tertulis.

Kemampuan membaca pun dapat dilihat dari pengajaran dengan AlQur'an yang meliputi:

[21] Aiman Rusydi, *"Panduan Ilmu Tajwid"*.(Solo:Zamzam,2018)H18

1. Huruf hijaiyah,yaitu arab dari “Alif sampai dengan Ya”
2. Cara Pengenalan menyembunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, ini dibacarakan dalam ilmu makhraj.
3. Bentuk dan fungsi tanda baca sakal,syaddah, tanda baca (mad), tanwin dan sebagainya.
4. Bentuk dan fungsi tanda baca (waqaf), seperti waqaf mutlak,waqaf jawaz dan sebagainya.[22]

Dengan demikian indikator dari kemampuan membaca Al-Qur’an santri adalah:

1) Mampu membaca Al-Qur’an dengan makharijul huruf yang benar.
2) Mendemontrasikan hukum bacaan nun sukun atau tanwin.
3) Mampu membaca qolqolah dan waqaf

[22] Irwansyah, *"Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus"*(2020)

4) Mendemontrasikan bacaan mad.[23]

Dari penjelasan diatas dapat dapat disimpulkan bahwa membaca AlQur’an adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan /ataun mengalih informasi dari teks, dan juga bagaimana mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan suatu tanda baca yang ada agar terdengar baik dan lancar.

Al-Qur’an sebagai kitab sucibagi umat islam wajib dibaca agar kita dapat mengetahui maknanyadan dapat mengambil pelajaran dari padanya. Membaca Al-Qur’an memiliki nilai ibadah, disamping mendapat pahala juga akan memperoleh petunjuk dari Allah SWT sehingga

[23] Irwansyah, *"Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus"*(2020)

akan mendapat jalan yang lurus dan terang menuju rahmat Allah SWT.

Perintah membaca Al-Qur’an telah dinyatakan dalam Al-Qur’an Alankabut ayat 45, Allah SWT berfirman:

أُتْلُ مَا أُو حِيَ إِلَيْكَ مِنَ ا لْكِتَبِ وَاَقِمِ الصَّلَوَةَ

Artinya : *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat*[24]

Berdasarkan ayat tersebut diatas maka jelaslah bahwa membaca AlQur’an merupakan kewajiban bagi setiap umat islam,itulah sebabnya printah membaca AlQur’an dikaitkan dengan mengerjakan ibadah shalat karena didalam mengerjakan ibadah shalat karena didalam mengerjakan ibadah sholat juga dibacakan ayat Al-Qur’an sesuai dengan kemampuan bagi

[24] Qur’an Surah Al-Ankabut Ayat 45

membacanaya dan semakin baik bacaaan itu akan semakin besar pula pahalanya.

d. Adab membaca Al-Qur'an

Ketika membaca surat atau ayat Al-Qur'an pembaca dianjurkan untuk mengikuti sopan santun dan etika membaca Al-Qur'an.[25]

1) Adab lahiriyah

a) Membacanya dengan penuh rasa hormat, memiliki wudhu,dan duduk menghadap kiblat.

b) Tidak membacanya terlalu cepat, tetapi tetapi membacanya dengan tajwid dan tartil.

c) Berusaha menangis atau pura-pura menangis.

[25] Irwansyah, *"Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Darussaa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus"* (2020).

d) Memenuhi hak ayat-ayat adzab dan rahmat

e) Jika dikhawatirkan akan menimbulkan riya’ atau mengganggu orang lain sebaiknya membacanya dengan suara lirih. Jika tidak, sebaiknya membaca nya dengan suara keras.

f) Bacalah dengan suara dan lagu yang bagus, karena banyak hadist yang menerangkan supaya kita membaca Al-Qur’an dengan suara dan lagu yang bagus.

2) Adab batiniah

a) Mengagungkan Al-Qur’an didalam hati sebagai kalam yang tertinggi.

b) Menghadirkan dalam hati keagungan Allah SWT dan kebesaran-nya,karena Al-Qur’an adalah kalam-nya.

c) Membersihkan hati dari rasa was-was dan ragu.

d) Membacanya dengan merenungkan makna setiap ayat dengan penuh kenikmatan.

e) Hati kita mengikuti ayat-ayat yang kita baca. Misalnya, apabila membaca ayat-ayat rahnat, hendaknya hati kita merasa gembira dan senang. Sebalinya, ketika kita membaca ayat-ayat azab, hendaknya hati kita merasa takut.

f) Telinga benar-benar ditawajjuhkan, seolah-olah Allah SWT Sendiri sedang berfirman kepada kita dan kita sedang mendengarkannya.[26]

---

[26] Irwansyah, *"Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Darussaa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus" (2020).*

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belaja mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timabal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadat pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Menurut M. Alisuf Sabri, Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan

mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. Menurut Mahfudh Shalahuddin, Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Mahfudh menutuekan bahwa minat sangat rnenentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, rninat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat

atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.[27]

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada

[27] Ela Winda Sari *"Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negri 37 Kaur"* 2020.

waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.[28]

Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.[29]

b. Indikator Minat Belajar

1. Ketertarikan untuk belajar

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi tertentu,

---

[28] Ahmad Susanto, *"Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*. H.57

[29] Erlando Doni Sirait, *"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi"* 6, no. 1 (2016): 35–43.

maka ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya

2. Perhatian dalam belajar

   Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

3. Kesadaran

   Kesadaran merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan

mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi belajar yang interaktif.

4. Pengetahuan

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tertentu sehingga akhirnya kualitas belajarnya pun meningkat, yang akhirnya akan dapat mendorong siswa untuk memperoleh indeks prestasi yang tinggi dalam belajar.[30]

[30] "D I Kelas and X Sman Muaro, *"Upaya Meningkatkan Minat ....* (" 02, no. 01 (2017): 61–69.

Dan & Tod mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti:

a. Perasaan positif saat belajar
b. Adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar, dan
c. Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.

Menururt Slameto ada beberapa indikator minat belajar matematika seperti:

1) Perasaan senang siswa dalam memberikan perhatian terhadap pelajaran matematika.
2) Perhatian dalam mempelajari matematika.
3) Ketertarikan untuk aktif meraih manfaat yang diharapkan.
4) Keterlibatan siswa mengulangi pelajaran untuk mengembangkan keterampilan atau

kemampuan yang dimiliki dalam mempelajari matematika.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan yaitu:

1. Perasaan senang

   Tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar dalam diri siswa jika seseorang siswa tersebut memiliki perasaan senang terhadap suatu pembelajaran tertentu.

2. Keterlibatan siswa

   Yang mengakibatkan orang senang dan tertarik untuk mengerjakan atau melakukan kegiatan dari obyek tersebut bergantung pada ketertarikan seseorang akan suatu objek.

3. Ketertarikan

   Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang atau kegiatan.

4. Perhatian siswa

Dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari adalah minat dan perhatian. Konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain disebut sebagai perhatian siswa. Jika seorang siswa memperhatikan suatu objek atau kegiatan, berarti siswa tersebut memiliki minat pada obyek atau kegiatan itu.[31]

d. Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Seorang siswa akan berminat mempelajari

[31] Sukma Widya *"Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berdasarkan Teori Dienes Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMPN 03 Banjar Margo,"* 2019.

masalah-masalah sosial, bilamana intelegensinya telah berkembang sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang.

Secara psikologis, menurut Munandar fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Di samping itu, kematangan

individu juga memengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik, maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaan, kemudian berpusat pada orang lain, termasuk pada objekobjek yang ada dalam lingkungannya.[32]

e. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Jika tidak sesuai dengan minat siswa maka akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan didalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut

[32] Ahmad Susanto, *"Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*.H.63

pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut karena adanya unsur minat belajar pada diri siswa. kurnia berpendapat tentang hubungan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bahwa terdapat

hubunga yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.[33]

Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Begitu juga menurut William James dalam Uzer Usman bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.[34]

---

[33] Kurnia., "*Hubungan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Buton Tengah* " 1, no. 1 (2020): 51–55.

[34] Ahmad Susanto, *"Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*, H. 66.

Dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak jarang siswa mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Yang baik, seharusnya anak mengetahui akan minatnya, karena tanpa tahu apa yang diminatinya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan baik.[35]

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian kemampuan pemecahan masalah matematis

[35] Ahmad Susanto, *"Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*, H. 67.

Pemecahan masalah harus menjadi fokus utama dalam kurikulum matematika. Dengan demikian, pemecahan masalah adalah tujuan utama dari semua pembelajaran matematika dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua aktivitas matematika. Pemecahan masalah bukanlah topik yang berbeda, tetapi suatu proses yang harus merembes ke dalam semua program dan menyediakan konteks di mana konsep, prinsip dan keterampilan dapat dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa pemecahan masalah merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika.

Wardani dan Neneng menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis mencakup kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, serta kecukupan unsur yang diperlukan, mampu

merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika atau membuat/menyusun model matematika, dapat menerapkan strategi untuk menyeleasaikan berbagai masalah yang sejenis, atau masalah baru dalam atau di luar matematika, mampu menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, atau mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban/solusi yang didapat.[36]

Menurut Polya sebagaimana dikutip oleh Heris Hendriana menyatakan bahwa Pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.[37]

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu usaha atau cara peserta didik dalam

---

[36] *Neneng Tita Rosita, "Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan,"* No. November (2013): 978–79.

[37] Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Dan Utari Sumarmo, *"Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Peserta Didik"*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), H. 44.

menyelesaikan persoalan dengan menggunakan langkah-langkah sistematis.[38] Menurut Suprapto, kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan dalam menyelesaikan suatu masalah yang sitematis, yang menuntut untuk diselesaikan tetapi belum diketahui dengan segera prosedur ataupun cara penyelesaiannya.[39]

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan peserta didik yang paling kompleks atau paling tinggi daripada kemampuan lainnya, sebab dalam kemampuan pemecahan masalah ini, peserta didik dituntut untuk dapat menyelesaiakan soalan yang belum pernah dikenalinya dengan menggunakan

[38] Witri Nur Anisa, *"Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Garut"*, Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, Issn: 2339-1685, Vol. 1, No. 1, 2019, H. 4.

[39] Tanti Jumaisyaroh Siregar et al., "1 2019" VIII, no. 1 (2019).

pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

b. Kompenen kemampuan pemecahan masalah matematis

1. tujuan, atau deskripsi yang merupakan suatu solusi terhadap masalah.
2. deskripsi objek-objek yang relevan untuk mencapai suatu solusi sebagai sumber yang dapat digunakan dan setiap perpaduan atau pertantangan yang dapat tercakup.
3. himpunan operasi, atau tindakan yang diambil untuk membantu mencapai solusi.
4. himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam pemecahan masalah.

Lester mengemukakan pendapat bahwa kemampuan pemecahan masalah yang baik

sekurang-kurangnya terdiri atas 5 komponen sebagai berikut:[40]

1. Pengetahuan dan pengalaman matematika
2. Keterampilan dalam penggunaan berbagai alat generik (seperti menyortir informasi yang relevan dan tidak relevan, menggambar diagram dan lain-lain)
3. Kemampuan menggunakan berbagai heuristik untuk memecahkan masalah
4. Pengetahuan tentang kognitif seseorang sebelum, selama dan sesudah proses pemecahan masalah
5. Kemampuan untuk mempertahankan kontrol eksekutif dari prosedur yang digunakan selama memecahkan masala

Komponen-komponen kemampuan pemecahan masalah tersebut mengarahkan

[40] Junika Hermaini"*AnalisisKemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Minat Belajar* " 2, no. 1 (n.d.): 93–112.

peneliti untuk menyusun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Jadi, jelaslah bahwa dalam suatu penyelesaian masalah itu mencakup adanya informasi keterangan yang jelas untuk menyelesaikan masalah matematika, tujuan yang ingin dicapai, dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan, agar penyelesaian masalah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Indikator pemecahan masalah matematis

Sejalan dari komponen-komponen kemampuan pemecahan masalah matematis didapat beberapa indikator dari kemampuan pemecahan masalah matematis. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 2. 1
Kaitan kompenen dengan indikator

No	Kompenen	Indikator
1	Tujuan atau deskripsi yang merupakan suatu solusi terhadap masalah	Mengidentifikasikan unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan untuk pemecahan masalah
2	Deskripsi objek-objek yang releven untuk mencapai suatu solusi sebagai sumber yang dapat digunakan dan setiap perpaduan atau pertantangan yang dapat dicakup	Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika
3	Himpunan oprasi atau tindakan yang diambil untuk membantu untuk mencapai solusi	Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika
4	Himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam pemecahan masalah	Mengintreperetasikan hasil penyelesaian masalah

(sumber : Junika Hermani)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat kaitan antara komponen kemampuan pemecahan masalah matematis dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator. Adapun indikator kemampuan

pemecahan masalah matematis menurut Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.
2. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis.
3. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah.
4. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah[41]

Selain empat indikator tersebut, Sumarmo memaparkan indikator lain yang dikutip oleh Husna. Yakni, terdapat dua indikator tambahan. Pertama, Menyelesaikan model matematika dan

[41] Karunia Eka Lestari Dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *"Penelitian Pendidikan Matematika"*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), H. 85

masalah nyata. Kedua, Menggunakan matematika secara bermakna.[42]

Dari berbagai indikator dan langkah pemecahan masalah di atas, peneliti mengambil empat indikator yang mencakup langkah pemecahan masalah untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu:

1) Memahami masalah

Dalam memahami masalah, peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan data untuk menyelesaikan masalah guna memperoleh gambaran lengkap terkait hal yang diketahui dan ditanyakan dalam masalah tersebut.

[42] Husna, M. Ikhsan, Dan Siti Fatimah,*" Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)",* Jurnal Peluang, Vol. 1, Nomor 2, April 2013, ISSN: 2302-5258, H.84.

2) Menyusun strategi

Dalam menyusun strategi, peserta didik mulai merumuskan masalah matematik, menyusun model atau menetapkan langkah-langkah penyelesaian, pemilihan konsep, rumus, dan teori yang sesuai dengan soal yang ditanyakan.

3) Melaksanakan strategi

Dalam melaksanakan strategi, peserta didik menerapkan dan menjalankan strategi penyelesaian berdasarkan langkah-langkah yang telah dirancang pada langkah kedua, yakni dengan menggunakan konsep, rumus, dan teori yang telah dipilih.

4) Memeriksa kembali

Dalam memeriksa kembali, peserta didik memeriksa kembali apakah langkah-langkah penyelesaian yang telah direalisasikan sudah

sesuai rencana atau belum, memeriksa kembali kebenaran jawaban serta membuat kesimpulan akhir. Pedoman untuk menilai kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dapat dilihat dalam tabel penskoran sebagai berikut:

Tabel. 2. 2
Pensekoran indikator kemampuan pemecahan masalah matematis

No	Memahami masalah	Menyusun strategi	Melaksanakan strategi	Memeriksa kembali
0	Tidak berbuat (kosong) atau interpretasi salah	Tidak berbuat (kosong) atau seluruh konsep salah	Tidak ada jawaban atau jawaban salah, tidak sesuai	Tidak ada pemeriksaann atau tidak ada keterangan apapun
1	Hanya sebagian intrepretasi yang benar	Sebagian konsep benar atau penjelannya tidak lengkap	Penulisan salah, perhitungan salah, hanya sebagian kecil jawaban yang dituliskan	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas
2	Memahami masalah secara lengkap, mengidentifikasi masalah secara lengkap	Keseluruhn rencana yang dibuat benar dan akan mengarahkan kepada penyelesaian yang benar	Hanya sebagian kecil prosedur benar atau kebanyakan salah sehingga hasil salah	Pemeriksaan dilakukan untuk melihat kebenaran hasil dan proses
3			Secara subtansi prosedur yang	

			dilakukan benar dengan sedikit kekeliruan	
4			Jawaban benar, lengkap dan jelas, termasuk membuat gambar atau diagram	
	Skor ideal = 2	Skor ideal = 2	Skor ideal = 4	Skor ideal = 2

(sumber : Junika Hermani)

d. Faktor yang mempengerahui kemampuan pemecahan masalah matematis

Menurut Siswono ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam pemecahan masalah, yaitu :[43]

1. Pengalaman awal, yaitu pengalaman terhadap tugas-tugas menyelesaikan soal cerita. Ketakutan terhadap matematika pada pengalaman awal dapat menghambat kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah.

[43] Rahmawati Yuliyani, *"Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan"* 7, No. 2 (2017): 130–43.

2. Latar belakang matematika, yaitu kemampuan peserta didik terhadap konsep-konsep matematika yang berbeda tingkatnya yang dapat memicu perbedaan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.
3. Keinginan dan motivasi, yaitu dorongan yang kuat dari dalam diri sendiri seperti menumbuhkan keyakinan saya untuk mampu menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan. Dengan pemberian soal-soal atau tugas-tugas yang menarik, menantang, kontekstual maka dapat mempengaruhi hasil pemecahan masalah.
4. Struktur masalah, yaitu struktur masalah yang diberikan kepada peserta didik, seperti format secara verbal atau gambar, kompleksitas (tingkat kesulitan soal), konteks (latar Belakang cerita atau tema),

bahasa soal, maupun pola masalah satu dengan masalah yang lain dapat mengganggu kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Menurut Sri Wulandari Danoebroto faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik memecahkan masalah matematis yaitu:[44]

1) Kemampuan memahami ruang lingkup masalah dan mencari informasi yang relevan untuk mencapai solusi ;
2) Kemampuan dalam memilih pendekatan pemecahan masalah atau strategi pemecahan masalah dimana kemampuan ini dipengaruhi oleh keterampilan peserta didik dalam merepresentasikan masalah dan struktur pengetahuan peserta didik ;

[44] *Reny Reski, Nahor Hutapea, and Sehatta Saragih, "Peranan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa"* 2, no. 1 (2019): 49–57.

3) Keterampilan berpikir dan bernalar peserta didik yaitu kemampuan berpikir yang fleksibel dan objektif ;
4) Kemampuan metakognitif atau kemampuan untuk melakukan monitoring dan kontrol selama proses memecahkan masalah;
5) Persepsi tentang matematika ;
6) Sikap peserta didik, mencakup kepercayaan diri, tekad, kesungguhsungguhan dan ketekunan peserta didik dalam mencari pemecahan masalah;
7) Latihan-latihan

Jadi, dapat simpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan langkah yang penting dalam menyelesaikan persoalan matematika setelah peserta didik memahami konsep dengan baik serta mengajarkan peserta didik untuk mencari

kemungkinan-kemungkinan solusi dari permasalahan berdasarkan pengalaman yang diperoleh peserta didik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memberi penguatan terkait deskripsi teoritik di atas, akan dipaparkan beberapa penelitian yang terdahulu dilakukan:

Tabel. 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama atau judul penelitihan terdahulu	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematika, kemampuan koneksi matematika dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Fatrima Syanti Syafri dan kawan-kawan pada tahun 2020.	Terdapat pengaruh langsung yang positif antara kemampuan pemecahan masalah matematika, kemampuan koneksi matematika dan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Sama-sama mengaitkan tentang kemampuan matematika dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan dilihat dari kemampuan pemecahan masalah.	Penelitian ini dilihat dari kemampuan pemecahan masalah matematisnya dan dilihat dari minat belajar siswanya.
2	Perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti program menhafal Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Romi dan kawan-kawan tahun 2019.	Prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an lebih tinggidaripada	Sama-sama ingin mengetahui hubungan antara matematika dengan Al-Qur'an.	Penelitian ini hanya dilihat dari kemampuan membaca Al-Qur'annya dan dilihat dari minat belajar mereka serta ingin

		siswa yang tidak mengikuti program menhafal Al-Qur'an.		mengetahui seberapa kemampuan pemecahan masalah matematisnya.
3	Pengaruh terapi audio murotal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar pada pembelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini pada tahun 2020.	Terdapat pengaruh terapi audio murotal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar.	Dilihat dari konsentrasi dia belajar matematika dan mendengar bacaan ayat suci Al-Qur'an	Penelitian ini dilihat juga dari minat belajar mereka dan kemampuan membaca Al-Quran serta kemampuan pemecahan masalah matematis karena jika siswa sudah terbiasa dengan bacan ayat suci Al-Qur'an maka dia akan lebih konsentrasi dan fokus dan akan terlihat bagaimana hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

C. Kerangka berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang

telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.[45] Kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis. Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah penelitian.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja merupakan salah satu sekolah islam di Bengkulu Utara, sekolah islam yang lebih banyak menekankan pada aspek agama, tetapi juga mempelajari pelajaran umum yaitu salah satunya matematika, matematika merupakan mata pelajaran

---

[45] Sugiono,*"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*, Bandung, Alfabeta,2018 Halmn 60

yang kurang begitu diminati oleh siswa karena menganggap bahwa matematika itu susah dipahami. Dapat dilihat dari minat belajarnya bahwa kemampuan pemecahan masalah matematisnya masih rendah. Siswa pastinya juga belajar membaca Al-Qur'an mereka juga bersungguh-sunggung dalam belajar, minat mereka lumayan tinggi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dapat dilihat dari indikator kemampuan membaca Al-Qur'annya bahwa untuk kemampuan membaca Al-Qur'annya mereka sudah bagus. Karena untuk belajar membaca Al-Qur'an harus mempunyai minat belajar agar mereka memahami bacaan Al-Qur'an tersebut, begitu juga dengan belajar matematika.

Di duga terdapat hubunga antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis dan juga terdapat kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan uraian di atas, maka model kerangka berfikir pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu (X_1) dan minat belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu variabel kemampuan pemecahan masalah matematis, dapat

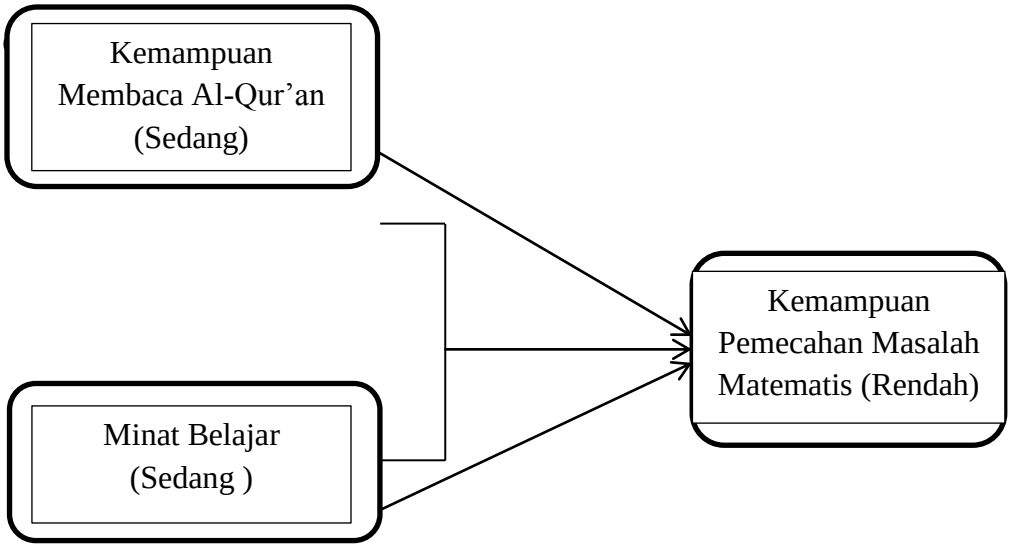

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul. Berdasarkan latar belakang dan teori di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah

1. Ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
2. Ada hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
3. Ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik.[46]

Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.[47]

Peneliti menggunakan korelasi ganda dengan dua variabel independen. Variabel dependen (kemampuan pemecahan masalah matematis) dan independen

[46] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D",*Bandung, Alfabeta 2018. Hal. 8

[47] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D",*Bandung, Alfabeta 2018. Hal. 128

(kemampuan membaca Al-Quran dan minat belajar). Berikut adalah gambaran dari desain penelitian:

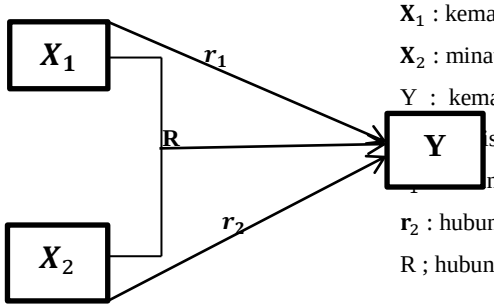

Keterangan :

$\mathbf{X}_1$: kemampuan membaca Al-Qur'an

$\mathbf{X}_2$: minat belajar

Y : kemampuan pemecahan masalah

s

ngan $\mathbf{X}_1$ dengan Y

$\mathbf{r}_2$: hubungan $\mathbf{X}_2$ dengan Y

R ; hubungan $\mathbf{X}_1$ dan $\mathbf{X}_2$ dengan Y

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

"Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun

kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatsifatnya, dinamakan populasi.[48] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok pesantren Darunnaja yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 2 kelas.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristikyang dimiliki oleh populasi tersebut.[49] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dari penelitian adalah seluruh anggota populasi.

---

[48] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*,Bandung, Alfabeta 2018. Hal. 80

[49] Sugiyono,*" Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*,Bandung, Alfabeta 2018. Hal. 81

C. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[50] Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1) dan minat belajar (X_2) sedangkan variabel dependennya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis (Y).

Indikator variabel kemampuan membaca Al-qur'an, minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis serta tingkat pengukurannya.

Tabel 3.1

[50] Sugiono,*"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*, Bandung, Alfabeta,2018 Halmn 38

Indikator Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Tingkat Pengukuran
Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Aiman Rusydi	1. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an 2. Ketepatan makhrajnya 3. Kelancaran membaca Al-Qur'an 4. Ketepatan dalam tajwidnya	Interval
Minat Belajar. Slameto	1. Perasaan senang 2. Perhatian siswa 3. Ketertarikan siswa 4. Keterlibatan siswa	Interval
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Karunia Eka dan Mukhamad Ridwan	1. Memahami masalah 2. Menyusun rencana penyelesaian 3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana 4. Memeriksa kembali	Interval

Sumber : landasan teori

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena tersebut disebut variabel penelitian.[51] Jadi instrumen penelitian merupakan alat bantu dlam mengumpulkan data yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode yang digunakan adalah

[51] Sugiono,*"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*, Bandung, Alfabeta,2018 Halmn 102

melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengumpulkan data dan melakukan tes tertulis untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis dan mengisi angket untuk mengetahui minat belajar siswa, serta tes membaca Al-Qur'an untuk menguji kemampuan membaca Al-Qur'an.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar soal tes kemampuan pemecahan masalah. Lembar tes digunakan untuk memperoleh data tentang skor kemampuan pemecahan masalah siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang berbentuk uraian yang disusun berdasarkan konsep tes pemecahan masalah yang memenuhi indikator pemecahan masalah dengan jumlah 5 soal. Pengumpulan angket untuk menghitung minat belajar siswa yang sesuai dengan indikator minat belajar, serta melakukan tes membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

1. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kriteria penilaian kemampuan membaca Al-Qur’an sangat baik, baik, dan cukup. Maka analisis kemampuan membaca Al-Qur’an santri atau siswa dapat dijelaskan pada tabel berikut ini, penilaian ini mengacu pada pendapat Muhibbin Syah.

Tabel 3.2
Skor Kemampuan Membaca Al-Qur’an[52]

Rentang skor	Nilai	Frekuensi
81-100	A	Sangat Baik
71-80	B	Baik
61-70	C	Cukup
51-60	D	Kurang
0-50	E	Gagal

2. Minat Belajar

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Dengan

[52] Nurvi Sari, “*Pengaruh Penggunaaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) AN-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur"* 1441H/ 2020.

pernyataan negatif sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) skor 4. Setelah mendapatkan nilai maka dapat kitakategorikan pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut.

a. Sangat Baik

$= mean + SD \leq X$

b. Baik

$= mean - 1 \times SD \leq X < mean + 1 \times SD$

c. Cukup

$= X < mean - 1 \times SD$[53]

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Dalam tes kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan tes dengan menggunakan soal

[53] Nurvi Sari, "*Pengaruh Penggunaaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) AN-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur"* 1441H/ 2020.

kemampuan pemecahan masalah matematis maka penilaian tes ini dikualifikasikan menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang, kualifikasi penilain tes kemampuan pemecahan masalah matematis dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kualifikasi Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis[54]

Nilai	Kualifikasi
85-100	Sangat Baik
70-84,99	Baik
55-69,99	Cukup
40-54,99	Kurang
0-39,99	Gagal

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah

[54] Miftahul Ilmiyana"*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA di Tinjau Dari Tipe Kepribadian Dimensi Myer Briggs Type Indicator(MBTI)*," 2018.

pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden untuk mengetahui minat belajar siswa. Tes dilakukan untuk mengathui kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan pemecahan masalah matematis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji *Lilliefors.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilliefors*, jika nilai signifikansi atau sig.> 0,05 data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi atau sig.< 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel tertentu.. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Suatu

uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05
   1. Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
   2. Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3. Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk dua variabel independen dan satu dependen. Nilai besar R berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang

terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut rumus korelasi ganda dua variabel.[55]

$$Ry.X_1.X_2 = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

Y : kemampuan pemecahan masalah matematis

X_1 : kemampuan membaca Al-Qur'an

X_2 : minat blajar

Dimana:

$Ry.X_1.X_2$: korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ryx_1 : korelasi antara X_1 dengan Y

ryx_2 : korelasi antara X_2 dengan Y

Rx_1x_2 : korelasi antara X_1 dengan X_2

[55]Sugiono,"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", Bandung, Alfabeta,2018 Halmn 322

Dengan kesimpulan :

r = 0, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel

r = 1, maka hubungannya kuat dan positif

r = -1, maka hubungannya lemah dan negatif

Menurut Jonathan Sarwono terdapat ketentuanketentuan dalam analisis korelasi berganda yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai R = 0 maka tidak ada korelasi
2. Jika nilai R > 0 – 0,25 maka korelasi sangat lemah.
3. Jika nilai R > 0,25 – 0,5 maka korelasi cukup
4. Jika nilai R > 0,5 – 0,75 maka korelasi kuat
5. Jika nilai R > 0,75 – 0,99 maka korelasi sangat kuat
6. Jika nilai R = 1 maka korelasi sempurna[56]

[56] Jonatan Sarwono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif"*, 2017. Halm 158

4. Uji Validitas

Pada uji validitas tes kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam penelitian ini sudah dikonsultasikan pada satu orang ahli yang menjadi validator. Berdasarkan uji validitas dari 5 butir soal tes tersebut terdapat sedikit revisian yang yang diperbaiki, dan soal dapat digunakan untuk melakukan tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Setelah dilakukan uji validitas pada tiap butir soal diperoleh bahwa pada butir soal nomor satu $r_{xy} = 0{,}869$; pada butir soal nomor dua $r_{xy} = 0{,}680$; pada butir soal nomor tiga $r_{xy} = 0{,}705$; pada butir soal nomor empat $r_{xy} = 0{,}893$ dan pada butir soal nomor lima $r_{xy} = 0{,}784$. Dari kelima soal tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan N = 24 pada taraf sinifikansi 5%, dan diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $r_{xy} > 0{,}404$. Sehingga kelima butir soal tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai tes

kemampuan pemecahan masalah matematis dalam penelitian

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item Butir Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No Soal	Harga r_{xy}	Harga $r_{tabel}, N = 24, \alpha = 5\%$	Keputusan
1	0,869	0,404	Valid
2	0,680	0,404	Valid
3	0,705	0,404	Valid
4	0,893	0,404	Valid
5	0,784	0,404	Valid

Hasil pengujian validitas selengkspnya dapat dilihat di lampiran 8

5. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan analisis uji reabilitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh nilai Alpha sebesar 0,826. Sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N = 24 adalah 0,404. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis tersebut reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Cronbach's Alpha	N Of Items	$r_{tabel} N = 24, \alpha 5\%$	Keputusan
0,826	5	0,404	Reliabel

Hasil selengkapnya dapat dilihat di lampiran 9

6. Uji Tingkat Kesukaran

Setelah dilakukan perhitungan tingkat kesukaran menunjukkan bahwa indeks tingkat kesukaran dari 5 butir soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis berada pada interval $0{,}30 \leq p \geq 0{,}70$.

Kriteria yang digunakan makin kecil indeks yang diperoleh, maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal sebagai berikut:[57]

Tabel 3.6
Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

Besar P	Interpretasi
$0{,}00 \leq P < 0{,}30$	Sukar
$0{,}30 \leq P < 0{,}70$	Sedang
$0{,}70 \leq P < 1{,}00$	Mudah

[57] Anas Sudjiono, *"Pengantar statistik Pendidikan"* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2018)

Dapat kita lihat dari kelima soal tersebut menunjukkan dalam kriteria sedang, sehingga dapat memenuhi syarat untuk dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No Soal	Nominal	Kriteria
1	0,70	Sedang
2	0,39	Sedang
3	0,48	Sedang
4	0,65	Sedang
5	0,35	Sedang

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

7. Uji Daya Pembeda

Menganalisis daya beda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah dan tinggi prestasinya. Untuk menentukan klasifikasi daya pembeda soal dapat kita lihat sebagai berikut:[58]

[58] Anas Sudjiono, *"Pengantar statistik Pendidikan"* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2018)

Tabel 3.8
Kalsifikasi Daya Beda Butir Soal

Daya Pembeda	Interpretasi
$0{,}70 < DB \leq 1{,}00$	Sangat baik
$0{,}40 < DB \leq 0{,}70$	Baik
$0{,}20 < DB \leq 0{,}40$	Cukup
$0{,}00 \leq DB \leq 0{,}20$	Jelek
DB < 00	Jelek sekali

Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda menunjukkkan bahwa pada butir soal nomor 1 dan nomor 4 dinyatakan sangat baik karena indeks daya pembedanya berada pada interval $0{,}70 < DP \leq 1{,}00$. Sedangkan pada butir soal tes nomor 2, nomor 3 dan nomor 5 dinyatakan baik, dimana indeks daya pembedanyapada interval $0{,}40 < DP \leq 0{,}70$. Ini berarti kelima butir soal tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada penelitian ini.

Tabel 3.9
Hasil Uji Daya Pembeda Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No Soal	Nominal	Kriteria
1	0.72	Sangat Baik
2	0,59	Baik
3	0,62	Baik

4	0,77	Sangat Baik
5	0,65	Baik

Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 10

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan saat dikeluarkannya SK penelitian dimulai pada tanggal 8 maret sampai 23 april 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai deskripsi data penelitian mengenai tiga variabel yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1), minat belajar (X_2), dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Y).

Penelitian ini dilakukan pada siswa Madsarasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja kelas X di Dsn. Pemandi, Ds. Urai, Kec. Ketahun, Kab. Bengkulu Utara, dengan jumlah siswa yang sudah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian.

1. Data Dari Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an, nilai tertinggi 87 dan nilai terrendahnya adalah 60 dengan rentang nilai 27 sedangkan total nilai teoritik 0 sampai 100.

Dari hasil perhitungan statistik deskriftif melalui SPSS hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh rata-rata 76,29. Deskriftif statistik juga meliputi varians sampel sebesar 74,216, standar devinsi sebesar 8,615, maksimum sebesar 87 dan minimum sebesar 60 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Nilai Statistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja

Maksimum	87
Minimum	60
Mean	76,29
Varians	74,216
Standar Devinsi	8,615

Data hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut

Tabel 4.2
Data hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an

Interval	F	Frekuensi relatif	Kriteria
81-100	9	37,50%	Sangat baik
71-80	6	25%	Baik
61-70	8	33,33%	Cukup
51-60	1	4,17%	Kurang baik
0-50	-	-	Gagal
Jumlah	24	100%	

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara, nilai pada interval 81-100 sebanyak 9 (37,50%) masuk pada kategori sangat baik, nilai pada interval 71-80 sebanyak 6 (25%) masuk pada kategori baik, nilai pada interval 61-70 sebanyak 8 (33,33%) masuk pada kategori cukup, dan nilai pada interval 51-60 sebanyak 1 (4,17%) masuk pada kategori rendah. Maka dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mereka cukup baik.

Diagram hasil data dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut.

Gambar 4.1
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

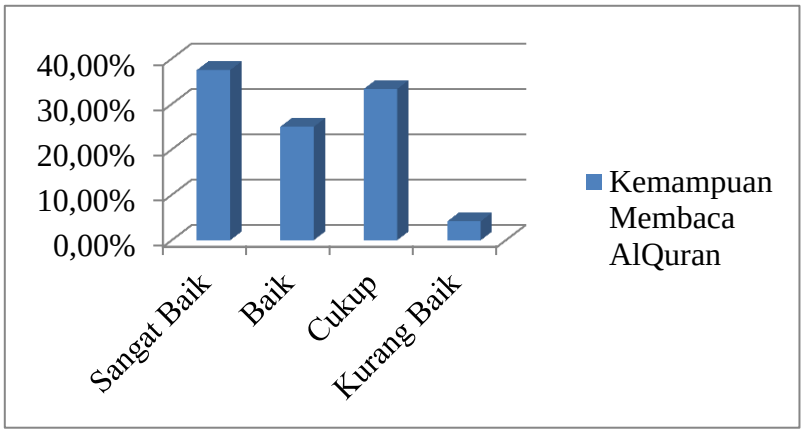

2. **Data Dari Angket Minat Belajar Siswa (X_2)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket minat belajar yang diberikan oleh siswa terdapat nilai tertinggi 63 dan nilai terrendahnya 36 dengan nilai rentang 27.

Dari hasil perhitungan stattistik deskriftif melalui SPSS hasil minat belajar siswa diperoleh rata-rata 48,08. Deskriftif stattistik juga meliputi varians sampel sebesar 43,471, standar devinsi sebesar 6,593, maksimum

sebesar 63, dan minimum sebesar 36 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Nilai Statistik Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah 54Pondok Pesantren Darun Naja

Maksimum	63
Minimum	36
Mean	48,08
Varians	43,471
Standar Devinsi	6,539

Data hasil angket minat belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data hasil dari angket minat belajar

Standar	Frekuansi	Presentase	Karegori
$54 \leq X$	4	16,7%	Sangat Baik
$42 \leq X < 54$	15	62,5%	Baik
X < 42	5	20,8%	Cukup
	24	100%	

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa hasil pengisian angket minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara diketahui bahwa 24 santri yang menjadi sampel penelitian menjawab dengan kategori sangat baik yaitu 4 (16,7%), santri yang menjawab dengan kategori baik yaitu 15 (62,5%), dan santri yang menjawab kategori

cukup yaitu 5 (20,8%). Maka dapat dilihat bahwa minat belajar mereka baik.

Diagram hasil data variabel minat belajar sebagai berikut.

Gambar 4.2
Data Hasil Angket Minat Belajar

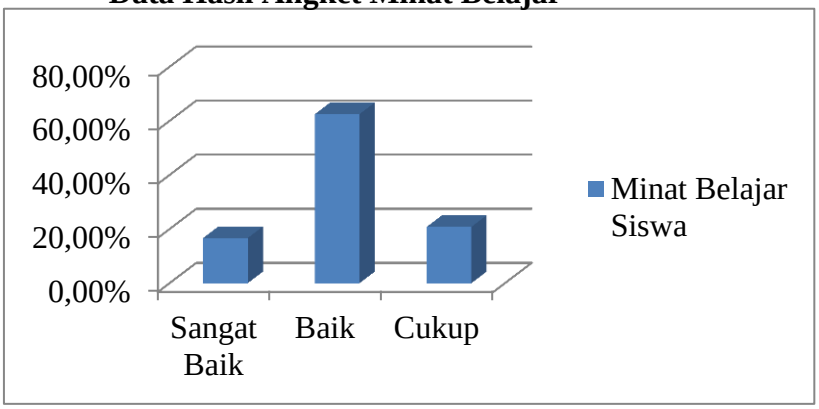

3. Data Dari Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terrendahnya 30 dengan nilai rentangnya 40 sedangkan total nilai taoritiknya 0 sampai 100

Dari hasil perhitungan statistik deskriftif melalui SPSS hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diperoleh rata-rata 50,79. Deskriftif stattistik juga meliputi varians sampel sebesar 161,998, standar devinsi sebesar 12,728, maksimum sebesar 70 dan minimum sebesar 30 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Statistik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja

Maksimum	70
Minimum	30
Mean	50,79
Varians	161,998
Standar Devinsi	12,728

Data hasil dari tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

Tabel 4.6
Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Interval	F	Frekuensi relatif	Kriteria
85-100	-	-	Sangat Baik
70-84,99	1	14,17%	Baik
55-69,99	11	45,83%	Cukup
40-54,99	5	20,83%	Kurang
0-39,99	7	29,17%	Sangat Kurang

Jumlah	24	100%	

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara, nilai pada interval 70-84,99 sebanyak 1 (14,17%) termasuk kedalam kategori baik, nilai pada interval 55-69,99 sebanyak 11 (45,83%) termasuk kedalam kategori cukup, nilai pada interval 40-54,99 sebanyak 5 (20,83%) termasuk kedalam kategori kurang, dan nilai pada interval 0-39,99 sebanyak 7 (29,17%) termasuk kedalam kategori sangat kurang.

Diagram hasil data variabel kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai berikut.

Gambar 4.3
Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

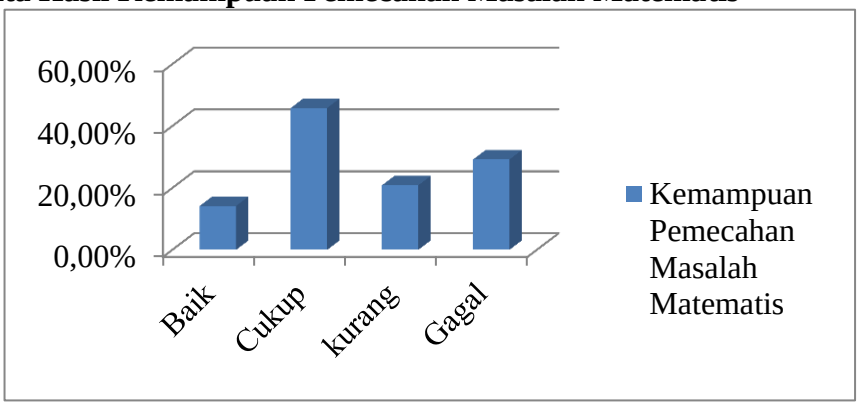

B. Pengujian Prasayarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji *lilliefors.* Uji normalitas dilakukan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja dengan 24 jumlah siswa.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika Sig..> 0,05 maka distribusi data normal

Jika Sig.< 0,05 maka distribusi data tidak normal

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Uji Normalitas

	Lilliefors		
	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	0,167	24	0,84
Minat Belajar	0,139	24	0,200
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	0,159	24	0,121

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Nilai signifikansi data kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 0,84, untuk minat belajar adalah 0,200 dan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah 0,121. Karena nilai signifikansi ketiganya lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ditribusi data norml.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel tertentu. Adapun perhitungan uji linieritas menggunakan bantuan SPSS dan ringkasannya sebagai berikut.

Pengambilan keputusan

Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity > 0.05*, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan independen.

Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* < *0.05*, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan independen.

Tabel 4.8
Hasi Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Sig	Kesimpulan
X_1 Y	0,051	Linier
X_2 Y	0,849	Linier

Perhitungan selengkapnya dapat di lampiran 11

Berdasarkan output SPSS dapat disimpulkan bahwa X_1 dan Y mempunyai hubungan yang linier antara variabel dependen dan independen karena nilai Sig. 0,051 > 0,05 begitu juga dengan X_2 dan Y terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan independen dengan nilai Sig. 0,849 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data X_1 Y dan X_2 Y linier.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Uji korelasi yang dilakukan adalah uji korelasi sederhana yang berfungsi untuk mengetahui keeratan

hubungan antara variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Sederhana Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

		Membaca Al-Qur'an	Pemecahan Masalah Matematis
Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.977**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	24	24
Pemecahan Masalah Matematis	Pearson Correlation	.977**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis mempunyai hubungan yang positif sebesar 0,977. Dengan uji statistik nilai p (Sig.) = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah

matematis secara nyata atau signifikan berkorelasi atau terdapat korelasi positif yang signifikan.

2. Uji Korelasi antara Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Uji korelasi yang dilakukan adalah uji korelasi sederhana yang berfungsi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Sederhana Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

		Minat Belajar	Pemecahan Masalah Matematis
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.941**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	24	24
Pemecahan Masalah Matematis	Pearson Correlation	.941**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa korelasi antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan

masalah matematis mempunyai hubungan yang positif sebesar 0,941. Uji statistik nilai p (Sig.) = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antaraminat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis secara nyata atau signifikan berkorelasi atau terdapat korelasi positif yang signifikan.

3. Uji Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi berganda yang berfungsi untuk mengetahui keeratan antara variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan hasil dari uji korelasi berganda menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi Berganda Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.985[a]	.970	.967	2.317	.970	336.660

Model Summary

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	2[a]	21	.000

a. Predictors: (Constant), minat belajar, membaca alquran

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an, minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebesar 0,985. Untuk menginterpretasi korelasi ganda lihat nilai R, semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik nilai $r_{hitung} = 0{,}985 > r_{tabel} = 0{,}404$, maka H0 ditolak atau nilai p (Sig.) = 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara

kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis secara nyata atau signifikan berkorelasi atau terdapat korelasi positif yang signifikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada hasil penelitian diatas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu utara, untuk menjawab rumusan tersebut maka peneliti akan membahasa hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan :

1) Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dengan menggunakan uji hipotesis menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini menandakan bahwa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik itu penting karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis itu mempunyai hubungan yang positif jika begitu siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik maka siswa tersebut juga akan mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis yang bagus.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Imam Ibnul Qayyim bahwa mempunyai kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an maka kita akan lebih mudah untuk memahami pengetahuan ataupun mempunyai kemampuan yang salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis.[59] Adapun menurut Hasri dan Nur bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis dan dalam hal mengenal huruf arab itu bisa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan juga mempunyai korelasi yang signifikan dengan keterampilan matematika.[60] Dengan demikian karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis maka siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya agar

[59] Adrina Fauza, E Elvis Napitupulu, and Nerli Khairani, *"Pembelajaran Ekspositori,"* 1991, 61–67.

[60] Syafri and Isran, "The Relationship Between Mathematical Problem-Solving Ability , Mathematical Connection Ability , and Ability to Read the Qur ' an."

mereka juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa semakin giat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an maka kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga bagus karna semakin rajin kita membaca Al-Qur'an maka tingkat kefokusan dan ketelitian mereka juga akan lebih baik. Dari hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X Madrasah Aliyah mereka mempunyai kemampuan membaca yang baik dilihat dari hasil data yang diperoleh dari penilain hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan untuk kemampuan pemecahan masalah matematis mereka masih sangat buruk dilihat dari hasil tes uji kemampuan pemecahan masalah matematis mereka karena kurangnya jam belajar mereka untuk belajar mata pelajaran umum karena mereka lebih banyak belajar tentang pelajaran agama atau pelajaran pesantrennya, namun walaupun begitu siswa yang

mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik mereka juga mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis yang cukup baik juga.

2) Hubungan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun naja Bengkulu Utara

Berdasarkan hasil deskriptif dan analisis data minat belajar itu dalam kategori yang cukup baik tetapi memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang berarti bahwa jika minat belajar mereka meningkat maka kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga akan meningkat begitu juga sebaliknya jika minat belajar menurun makan kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga akan menurun. Seperti pendapat yang diberikan oleh Ela Winda Sari bahwa semakin kuat atau dekat

hubungan tersebut maka semakin besar juga minatnya.[61] Begitujuga pendapat Bernard bahwa minat akan selalu terkait dengan persoaln kebutuhan dan keinginan.[62] Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa semakin kita berminat untuk belajar maka kemampuan kita juga akan meningkat seperti pendapat yang diutarakan oleh Bernard.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan demikian minat belajar merupakan salah satu faktor dari kemampuan pemecahan masalah matematis maka siswa bisa lebih meningkatkan lagi minat belajar mereka agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mereka agar lebik baik lagi.

---

[61] Ela Winda Sari "*Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negri 37 Kaur*", 2020.

[62]Ahmad Susanto, *"Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar".H57*

3) Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesanten Darun Naja Bengkulu Utara.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara. Hal ini diperoleh dari pengujian hipotesis yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif diantara tiga variabel yaitu variabel X_1 dan X_2 dengan Y dengan menggunakan SPSS. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar adalah hal yang perlu diperhatikan ketika kita ingin mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis yang bagus. Mualimu Huda berpendapat bahwa islam merupakan agama yang

mempunyai perhatian yang besar terhadap matematika, sehingga dalam Al-Qur'an terdapat perintah ketelitian yang pasti secara sistematis,[63] sehingga mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an itu terdapat kejelasan sendiri sehingga otak menjadi lebih rileks dan fokus, karna itu mereka akan lebih fokus lagi dalam memahami pelajaran yang telah dijelaskan. Ahmad Susanto berendapat bahwa siswa yang berminat pada pelajaran maka siswa tersebut mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tertentu sehingga kualitas belajarnyapun meningkat dan menjadi dorongan siswa untuk memperoleh indeks prestasi yang tinggi dalam belajar,[64] maka dengan itu kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar itu hal yang harus diperhatikan ketika kita ingin mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis, Ali dan Fatimah berpendapat bahwa

---

[63] Huda, "Mengenal Matematika Dalam Perspektif Islam Mualimul Huda P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup – Bengkulu."

[64] Kelas and Muaro, "Upaya Meningkatkan Minat …. (."

mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis itu bukanlah suatu hal yang mudah bagi peserta didik, karena membutuhkan keharusan dan kekuatan pikiran yang mendukung kekuatan ingatan dan pikiran.[65] Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila seorang siswa sadar untuk memenuhi indikator dari variabel X_1 dan X_2 tersebut yakni kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar maka kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Fatrima Syanti Syafri dan kawan-kawan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan pemecahan masalah matematika, kemampuan koneksi

[65] Alkandari and Alhashem, "Exploring In- and Pre-Service Science and Mathematics Teachers ' Technology , Pedagogy , and Content Knowledge (TPACK): What Next ?"

matematika dan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan penelitian yang dilakukan oleh kurnia dan kawan-kawan tentang hubungan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bahwa terdapat hubunga yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan oleh peneliti terdahulu bahwa terdapat hubungan yang signifikan atau hubungan yang positif berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil analisis data mempunya hubungan yang positif sebesar 0,977. Uji statistik nilai p (Sig.) = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun

Naja Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil analisis data mempunyai hubungan yang positif sebesar 0,941. Uji statistik nilai p (Sig.) = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil analisis data mempunyai hubungan atau korelasi yang positif sebesar sebesar 0,985. Uji statistik nilai p (Sig.) = 0,000 < 0,05. Sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Bengkulu Utara ini mempunyai hubungan yang sangat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran.

1) Bagi pendidik sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa, dan mengajarkan siswa cara untuk menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis, untuk lebih meningkatkan kembali kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2) Bagi siswa untuk lebih semangat lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya, minat belajarnya dan kemampuan pemecahan masalah matematis lebih semangat lagi dalam belajar matematika.
3) Bagi pendidikan agar memberikan waktu sedikit lebih lama dalam belajar pembelajaran umum karena dapat kita lihat dari penelitian ini bahwa pembelajaran agama atau pesantren itu mempunyai hubungan yang bagus dengan pembelajaran pelajaran umum, sehingga kita dapat

mendapatkan keduanya pembelajaran agama begitu juga dengan pembelajaran umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Tiyaprayoga "Penggunaan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN 215 Muaro Jambi,"2020

Adrina Fauza, E Elvis Napitupulu, And Nerli Khairani, "Pembelajaran Ekspositori," 2019,

Ahmad Susanto, "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar".

Aiman Rusydi, "Panduan Ilmu Tajwid". (Solo:Zamzam,2018)

Anas Sudjiono, "pengantar statistik pendidikan". (jakarta: Raja Grafindo Persada,2019)

Alkandari, Ali, and Fatimah Alhashem. “Exploring In- and Pre-Service Science and Mathematics Teachers ’ Technology , Pedagogy , and Content Knowledge (TPACK): What Next ?” 8223, no. 9 (2017): https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.01053a.

Al-Qur'annul Karim

Ela Winda Sari. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negri 37 Kaur" 2020.

Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi” 6, no. 1 (2016).

Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an

Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", 2020.

Junika Hermaini“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Minat Belajar” 2, no. 1 (n.d.).

Huda, Mualimul. “Mengenal Matematika Dalam Perspektif Islam Mualimul Huda P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup – Bengkulu” 2, no. 2 (2017).

Husna, M.Ikhsan, dan Siti Fatimah, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)", Jurnal Peluang, Vol.1, Nomor 2, April 2019, ISSN:2302-5258.

Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, "Hard Skills dan Soft Skills Matematika Peserta Didik", (Bandung:Refika Aditama,2018).

Irwansyah, "Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus"(2020)

Jonatan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", 2018

Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, "Penelitian Pendidikan Matematika", (Bandung: PT Refika Aditama, 2018)

Kelas, D I, and X Sman Muaro. “Upaya Meningkatkan Minat …. (” 02, no. 01 (2017).

Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” 2020.

Manna Al Qathan, "Pengantar Studi Islam Al-Qur'an" (Jakarta: Al-Kautsar,2018)

Matematika, Pembelajaran, Q U R Ani, and Dalam Pembelajaran. “0,023<0,05 Yang Berarti Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Al-Qur ’ an Efektif Diterapkan. Pada Sekolah Ber- Indeks ‘Sedang’ Diperoleh Hasil T” 1, no. 1 (2017).

Miftahul Ilmiyana“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA di Tinjau Dari Tipe Kepribadian Dimensi Myer Briggs Type Indicator(MBTI),” 2018.

Nurvi Sari, “Pengaruh Penggunaaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) AN-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur" 1441H/ 2020.

Peserta, Abstrak, Mts Negeri, and Key Words. “Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman Kemampuan Matematika Peserta Didik Pendahuluan” 6, no. 1 (2021).

Reski, Reny, Nahor Hutapea, and Sehatta Saragih. “Peranan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan

Kemandirian Belajar Siswa” 2, no. 1 (2019).

Rosita, Neneng Tita. “Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan,” no. November (2017).

Sanusi Siregar ., “Penerapan Metode Al-Bayan dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Samora Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan,” 2021.

Sari, Nur Indah, Nawal Sartika Sari, and Swaditya Rizki. “Matematika Dan Al-Quran Untuk Membentuk Pendidikan,” n.d.

Sirait, Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi” 6, no. 1 (2016).

Siregar, Tanti Jumaisyaroh, Pengaruh Pembelajaran, Kooperatif Tipe, Stad Terhadap, Peningkatan Kemampuan, Pemecahan Masalah, and Matematis Siswa. “1 2019” VIII, no. 1 (2019).

Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung, Alfabeta, 2018

Sukma Widya "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Berdasarkan Teori Dienes Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Minat Belajar Matematika Pada siswa Kelas VII SMPN 03 Banjar Margo,"2019

Syafri, Fatrima Santri, and Dodi Isran. “The Relationship Between Mathematical Problem-Solving Ability , Mathematical Connection Ability , and Ability to Read the

Qur ’ an,” no. 532 (2021).

Putri Amelia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa"

Witri Nur Anisa, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Garut”, Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, Issn: 2339-1685, Vol. 1, No. 1, 2019.

Yuliyani, Rahmawati. “Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan” 7, no. 2 (2017).

Zairi, Alfi, Leo Sutrisno, and Haratua Tiur Maria S. “Hubungan Antara Kemampuan Matematika Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Fisika Pada Materi Gerak Parabola,” n.d.

L A M P I R A N

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Matematika dan Angket Minat Belajar Matematika Kelas X

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Matematika

Indikator	**Keterangan**	**Pernyataan**		**Jumlah item**
		Positif	**Negatif**	
Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika. Kesan siswa terhadap guru matematika. Perasan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika.	5	1, 2, 3, 4,	5
Perhatian	Perhartian saat mengikuti pembelajaran matematika. Perhatian siswa saat diskusi pelajaran matematika.	8, 9, 12	6, 7, 10, 11	7
Ketertarikan	Rasa ingin tahu sisswa saat mengikuti pembelajaran. Penerimaan siswa saat diberi tuigas atau PR.	14, 15, 16,	13,	4
Keterlibatan	Kesadaran diri belajar dirumah. Kegiatan siswa sebelum dan sesudah masuk kelas.	17, 18	19, 20	4
Jumlah keseluruhan				20

Lampiran 2

Angket Minat Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

Angket ini diapdosi dari penelitian terdahulu, Bagas Saputro.

No	**Pernyataan**	**Skala**			
		SS	**S**	**TS**	**STS**
1.	Belajar matematika terlalu sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan menghitung.				
2.	Cara mengajar guru yang kurang menyenangkan, sehingga membuat saya malas untuk belajar				
3.	Saya lebih suka pelajaran lain dibandingkan dengan pelajaran matematika				
4.	Belajar matematika sangat membosankan menurut saya				
5.	Saya tidak pernah bercanda ketika pembelajaran berlangsung				
6.	Saya tidak pernah mencatat materi				

	yang diberikan oleh guru				
7.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika				
8.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran matematika				
9.	Tugas yang diberikan oleh guru membuat saya semakin tertarik untuk belajar matematika				
10.	Saya akan belajar matematika ketika akan menghadapi ujian				
11.	Saya tidak pernah bertanya ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal				
12.	Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ada guru yang masuk kelas				
13.	Saya selalu menunda tugas ataupun PR yang diberikan oleh guru matematika				
14.	Saya belajar matematika tanpa disuruh				
15.	Saya merasa bahwa belajar matematika itu menarik				
16.	Saya berkonsentrasi saat belajar matematika				
17.	Tanpa disuruh saya selalu mempelajari matematika ketika dirumah				
18.	Lebih menyenangkan belajar dan mengikuti les matematika dibandingkan dengan bermain				
19.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti peajaran matematika				
20.	Saya merasa malas untuk mengikuti pelajaran matematika yang menurut saya membosankan				

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Tes

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Sekolah	: MA Darunnaja Pondok Pesantren Bengkulu Utara	Sub Materi	: SPLDV
		Bentuk Soal	: Uraian
		Alokasi Waktu:	
Kelas	: X (Sepuluh)		
Mapel	: Matematika		

Standar Kompetensi : Memecahkn masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel

KI (Kompetensi Inti) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perikau jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	**Sub Pokok**	**Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**	**Indikator Berdasarkan Materi SPLDV**	**No. Soal**
3.3 Mendeskrisikan konsep sistem persamaan linier dua variabel dan mampu menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menentukan himpunan penyelesaiannya serta	Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	1. Memahami masalah (*understanding the problem*) 2. Menyusun rencana penyelesaian (*devising a plan*) 3. Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (*carrying*	Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel	2, 3, 5

memeriksa kebenaran jawabannya dalam pemecahan masalah matematika.		*out theplan*) 4. Memeriksa kembali (*looking back*)		
4.4 menggunakan SPLDV untuk menyajikan masalah kontekstual dan menjelaskan makna tiap besaran secara lisan maupun tulisan.			Menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV	1, 4
4.5 membuat model matematika berupa SPLDV dari situasi nyata dan matematika, serta menentukan jawab dan menganalisis model sekaligus jawabannya.				

Lampiran 4

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Nama : Sekolah :

Kelas : Hari/tgl :

Petunjuk pengisian!

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Jawabalah pertanyaan di bawah ini dengan jelas
3. Setelah selesai mengerjakan soal, jawaban dan lembar soal dikumpulkan kembali

Soal!

1. Lisa membeli 2 kg buah apel dan 3 kg buah jeruk dengan harga Rp.40.000,00. Pada tempat yang sama, Lani membeli 3 kg buah apel dan

   4 kg buah jeruk dengan harga Rp.58.000,00. Jika Santi membayar 1 kg buah apel dan 1 kg buah jeruk, dengan selembar uang Rp.50.000,00, maka sisa uang yang diterima Santi adalah…
2. Jika keliling sebuah persegi panjang adalah 54 cm dan panjangnya 3 cm lebih dari lebarnya, maka luas persegi panjang tersebut adalah…

3. Sebuah kolam renang berbentuk persegi panjang memiliki keliling 60 cm. Jika lebarnya 6 cm lebih pendek dari panjangnya, maka panjang dan lebar dari kolam renang tersebut adalah….
4. Sinta dan Santi bekerja pada pabrik sepatu. Sinta dapat menyelesaikan 3 buah sepatu sedangkan Santi dapat menyelesaikan 5 sepatu dalam satu jam, jumlah sepatu yang dibuat keduanya adalah 60 buah sepatu dalam jumlah jam kerja selama 16 jam sehari, jika jam kerja keduanya berbeda, tentukan jam kerja mereka masing-masing….
5. Selisih umur seorang ibu dan anak perempuannya sekarang adalah 15 tahun, sedangkan delapan tahun yang lalu jumlah umur keduannya adalah 45 tahun. Hitunglah umur ibu dan anak perempuannya empat tahun yang akan datang!

Jawaban Tes Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

No. Soal	Jawaban	Skor
1	**Memahami masalah** Misal : Buah Apel = x Buah Jeruk = y Ditanya : Berapakah uang kembalian yang diterima oleh santi?	 1 1 1
	Merencanakan $2x + 3y = 40.000$ …….persamaan (1) $3x + 4y = 58.000$ …….persamaan (2)	 2 2
	Menyelesaikan rencana Menggunakan cara eliminasi $2x + 3y = 40.000$ …….persamaan (1) $3x + 4y = 58.000$ …….persamaan (2) $6x + 9y = 120.000 (x3)$ $6x + 8y = 116.000 (x2)$ – $y = 4.000$ Disubtitusikan kedalam persamaan (2) $3x + 4y = 58.000$ $3x + 4(4.000) = 58.000$ $3x + 16.000 = 58.000$ $3x = 58.000 - 16.000$ $3x = 42.000$ $x = 14.000$ $x + y = \cdots$ $14.000 + 4.000 = 18.000$ Santi membeli 1 kg buah apel dan 1 kg buah jeruk kemudian santi membayar dengan selembar Rp. 50.000,00 maka kebalian yang diperoleh santi adalah Rp.50.000 – Rp.18.000 = Rp.32.000,00	 5 5 3
	Memeriksa kembali	

	$2x + 3y = 40.000$ $2(14.000) + 3(4.000) = 40.000$ $3x + 4y = 58.000$ $3(14.000) + 4(4.000) = 58.000$ Jadi santi membeli 1 kg buah apel dan 1 kg buah jeruk kemudian santi membayar dengan uang selembaran senilai Rp.50.000,00, maka santi mendapatkan kembalian senilai Rp.32.000,00.	3 2
2	**Memahami masalah** Diketahui : keliling persegi panjang = 54 cm Panjang 3 cm lebih dari lebarnya Ditannya : luas persegi panjang?	1 1
	Merencanakan Dengan model matematika $p - l = 3$ …..persamaan (1) $K = 2(p + l)$ $54 = 2(p + l)$ $27 = p + l$ $p + l = 27$ …..persamaan (2)	1 1
	Menyelesaikan rencana Dengan mengeliminasi persamaan (1) dan persamaan (2) $p - l = 3$ $p + l = 27$ + $2p = 30$ $p = 15$ Subtitusikan kedalam persamaan (2) $p + l = 27$ $15 + l = 27$ $l = 27 - 15$ $l = 12$ $pxl = ….$ $15x12 = 180cm^2$	3 3 3
	Memeriksa kembali	

	$p - l = 3$ $15 - 12 = 3$ $p + l = 27$ $15 + 12 = 27$ Jadi luas persegi panjang adalah $180cm^2$	 1 1
3	**Memahami masalah** Misalnya : panjang kolam renang = x lebar kolam renang = y Dik : K = 2 (p+l) Keliling 60 cm, dengan lebar 6 cm lebih pendek dari panjangnya Dit : berapa panjang dan lebar kolam renang tersebut?	 1 1 1
	Merencanakan Menggunakan model matematika $K = 2(p + l)$ $60 = 2(x + y)$ $30 = x + y$ $x + y = 30$ …..persamaan (1) l = 6cm lebih pendek dari panjangnya $y = x - 6$ ….. persamaan (2)	 1 1
	Menyelesaikan rencana Menyubtitusikan $y = x - 6$ kedalam persamaan (1) $x + y = 30$ $x + (x - 6) = 30$ $2x = 30 + 6$ $2x = 36$ $x = 18$ untuk menentukan nilai y, subtitusikan kedalam persamaan (2) $y = x - 6$ $y = 18 - 6$ $y = 12$ jadi panjang kolam renang itu adalah 18 cm dan	 3 3 1

	lebarnya 12 cm	
	Memeriksa kembali $x + y = 30$ $18 + 12 = 30$ $y = x – 6$ $12 = 18 – 6$ Panjang kolam renang = x Lebar kolam renang = y $x = 18$ $y = 12$	 1 1 1
4	**Memahami masalah** Misal : jam kerja Sinta = x jam Jam kerja Santi = y jam Diketahui : 1 jam Sinta membuat 3 buah sepatu 1 jam Santi membuat 5 buah sepatu Dalam sehari mereka menyelesaikan 60 buah sepatu dengan jumlah jam kerja 16 jam Ditanyakan : berapakah jam kerja mereka masing-masing?	 1 1 1
	Merencanakan Menggunakan model matematika $3x + 5y = 60$…… persamaan (1) $x + y = 16$…… persamaan (2)	 2 2
	Menyelesaikan rencana Dengan cara mengeliminasi $3x + 5y = 60$…… persamaan (1) $x + y = 16$……. Persamaan (2) $3x + 5y = 60$ ($x1$) $3x + 3y = 48$ ($x3$) – $2y = 12$ $y = 6$ subtitusikan y kedalam persamaan (2) $x + y = 16$ $x + 6 = 16$ $x = 16 – 6$	 5

	$x = 10$ jam kerja Sinta selama 10 jam sehari dan jam kerja Santi 6 jam sehari	5 2
	Memeriksa kembali $3x + 5y = 60$ $3 (10) + 5 (6) = 60$ $x + y = 16$ $10 + 6 = 16$ Jadi jam kerja mereka masing-masing adalah Sinta bekerja selama 10 jam sehari dan Santi bekerja selama 6 sehari	 2 2 2
5	**Memahami masalah** Misal : umur ibu = x tahun Umur anak perempuannya = y tahun Diketahui : selisih umur anak dan ibu 15 tahun Delapan tahun yang lalu umur keduannya 45 tahun Ditannyakan : hitung umur anak dan ibu setelah 4 tahun berikutnya?	 1 1 1
	Merencanakan Menggunakan metode matematika Selisih umur anak dan ibu $x – y = 15$…. Persamaan (1) $x + y = 45$ $(x – 8) + (y – 8) = 45$ $x + y – 16 = 45$ $x + y = 45 + 16$ $x + y = 61$…… persamaan (2)	 2 2
	Menyelesaikan rencana $x – y = 15$ …persamaan (1) $y = x – 15$ $x + y = 61$…. Persamaan (2) untuk mencari nilai x disubtitusikan kedalam persamaan (2) $x + y = 61$ $x + (x – 15) = 61$	

	$2x = 61 + 15$ $2x = 76$ $x = 38$ untuk mencari nilai y dengan cara menyubtitusikan nilai x $x + y = 61$ $38 + y = 16$ $y = 61 – 38$ $y = 23$ jadi setelah 4 tahun umur ibu sekarang adalah 42 tahun dan umur anak perempuannya 27 tahun	5 5
	Memeriksa kembali $y = x – 15$ $23 = 38 – 15$ $x + y = 61$ $38 + 23 = 61$ Jadi umur ibu setelah 4 tahun adalah $x = 38 + 4 = 42$ tahun dan umur anak perempuannya setelah 4 tahun adalah $y = 23 + 4 = 27$ tahun.	 1 1 1

Lampiran 5

Kisi-Kisi Tes
Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Variabel Penelitian	Indikator	Metode	Surah yang di Uji
1	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1. Kefasihan membaca Al-Qur'an 2. Ketepatan *makhraj* 3. Kelancaran membaca Al-Qur'an 4. Ketepatan pada tajwidnya	Tes lisan	Qur'an Surah Al-Maidah:48 tentang kebenaran penurunan Al-Qur'an diambil dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist

Pendapat Muhibin Syah, kategori skor kemampuan membaca Al-Qur'an

Pedoman penilain ini diambil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurvi Sari.

Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Rentang Skor	Nilai	Frekuensi
81-100	A	Sangat Baik
71-80	B	Baik
61-70	C	Cukup
51-60	D	Kurang Baik
0-50	E	Gagal

Indikator-indikator Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan ilmu tajwid, makhraj huruf yang tepat, mengetahui waqaf dan wasalnya, maka diberi skor (81-100).
2. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, kurang tepat tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal dan waqofnya, maka diberi skor (71-80).
3. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an hanya lancar, tidak tepat ilmu tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal atau waqafnya, maka diberi skor (61-70).
4. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tidak lancar, serta ilmu tajwidnya, makhraj hurufnya, dan tanda wasal atau waqafnya tidak tepat, maka diberi skor (51-60).

1. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

No	Kelancaran	Kategori				Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	
1	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar (QS. AlMaidah : 48)					
2	Siswa dapat membaca Al-Qur'an					

	dengan baik dan benar (QS. Al-Maidah : 48)					
Total Nilai						

2. Ketepatan Tajwid

No	Tajwid	Kategori				Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Siswa dapat mengucapkan dengan benar lam jalalh tarqiq					
2	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum alif lam saymsiah					
3	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum mad arid lissukun					
4	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum izhar syafawi					
5	Siswa dapat mengucapkan dengan benar humum mad thobi'i					
6	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum nun dan sukun tanwin					
Total Nilai						

3. Kefasihan Membaca Al-Qur'an

No	Kefasihann	Kategori				Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat	

					Baik	
1	Siswa dapat membaca huruf yang ditunjuk sesuai dengan makhrajnya					
2	Siswa dapat membaca dengan fasih dalam menyebutkan setiap hurufnya					
Total Nilai						

4. Ketepatan Makhrajnya

No	Makhraj	Kategori				Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1	Siswa dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar					
2	Siswa dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip					
3	Siswa dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan tanda baca (fathah,					

	karah, dhammah)					
Total Nilai						

Lampiran 6

Hasil Tes Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja

NO	Nama	Item Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	amanda dwi	16	10	9	13	12	60
2	dwi rahmayanti	14	13	11	12	8	58
3	eva husniah	12	7	8	13	9	49
4	halimah h	15	10	11	14	7	57
5	icha widya	17	9	10	15	13	64
6	lola susilawati	19	8	9	13	7	56
7	melani auliya	16	12	9	15	10	62
8	merianti mefika	8	9	8	7	6	38
9	Mulhimatus	11	9	8	6	8	42
10	naila as zahra	7	10	9	5	4	35
11	Novia	8	7	11	15	5	46
12	nur aini	12	12	11	18	10	63
13	rina hafidotur	20	11	13	18	8	70
14	rina mega	6	8	10	6	3	33
15	septi kun	10	6	7	8	3	34
16	sena dya	11	6	7	4	8	36
17	sintiya lestrai	5	7	7	6	5	30
18	shelvia ayu	14	11	12	16	14	67
19	tiara novalia	10	9	13	12	6	50
20	umayyah katir	20	10	11	12	9	62
21	nela yordian	18	9	12	13	13	65
22	dinda latif	15	9	10	16	10	60
23	elsa nur aini	10	8	9	10	10	47
24	Latifah	8	7	8	7	5	35
Jumlah		302	217	233	274	193	1.219

Lampiran 7

Hasil Angket Minat Belajar

Siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja

NO	Nama	Item Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	amanda dwi	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	50
2	dwi rahmayanti	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	50
3	eva husniah	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	49
4	halimah h	1	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	3	50
5	icha widya	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	54
6	lola susilawati	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	50
7	melani auliya	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	3	51
8	merianti mefika	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
9	mulhimatus	2	1	1	2	4	4	2	4	2	1	4	2	2	2	2	3	1	2	3	2	46
10	naila as zahra	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	40
11	Novia	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	47
12	nur aini	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	52
13	rina hafidotur	2	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	63
14	rina mega	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	37
15	septi kun	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	40
16	sena dya	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	43
17	sintiya lestrai	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3	3	3	4	36
18	shelvia ayu	2	3	1	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	59
19	tiara novalia	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	49
20	umayyah katir	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	50
21	nela yordian	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	56
22	dinda latif	2	2	2	2	4	4	2	4	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	50
23	elsa nur aini	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	48
24	latifah	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
	Jumlah	45	58	42	54	63	77	61	74	54	41	74	56	61	49	59	63	49	50	61	73	1164

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Correlations

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	jumlah
soal 1	Pearson Correlation	1	.458*	.463*	.666**	.648**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.024	.023	.000	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24
soal 2	Pearson Correlation	.458*	1	.579**	.538**	.434*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.024		.003	.007	.034	.000
	N	24	24	24	24	24	24
soal 3	Pearson Correlation	.463*	.579**	1	.682**	.338	.705**
	Sig. (2-tailed)	.023	.003		.000	.106	.000
	N	24	24	24	24	24	24
soal 4	Pearson Correlation	.666**	.538**	.682**	1	.589**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000		.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24
soal 5	Pearson Correlation	.648**	.434*	.338	.589**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001	.034	.106	.002		.000
	N	24	24	24	24	24	24
jumlah	Pearson Correlation	.869**	.680**	.705**	.893**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Statistics

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5
N	Valid	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.70	.39	.48	.65	.35

Frequency Table

soal 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	25.0	25.0	25.0
	1	18	70.0	70.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

soal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	58.3	58.3	58.3
	1	10	38.7	38.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

soal 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	0	13	54.2	54.2	54.2
	1	11	47.8	47.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

soal 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	37.5	37.5	37.5
	1	15	64.5	64.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

soal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	62.5	62.5	62.5
	1	9	34.5	34.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 10

Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal 1	.71	.464	24
soal 2	.50	.511	24
soal 3	.54	.509	24
soal 4	.46	.509	24
soal 5	.58	.504	24
jumlah	2.79	.779	24

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
membaca alquran	.167	24	.084	.899	24	.021
minat beljar	.139	24	.200*	.958	24	.403
pemecahan masalah matematis	.159	24	.121	.916	24	.047

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Mean Square	F
pemecahan masalah matematis * membaca alquran	Between Groups	(Combined)	283.728	75.661
		Linearity	3558.115	948.831
		Deviation from Linearity	10.862	2.897
	Within Groups		3.750	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
pemecahan masalah matematis * membaca alquran	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.051
	Within Groups		
	Total		

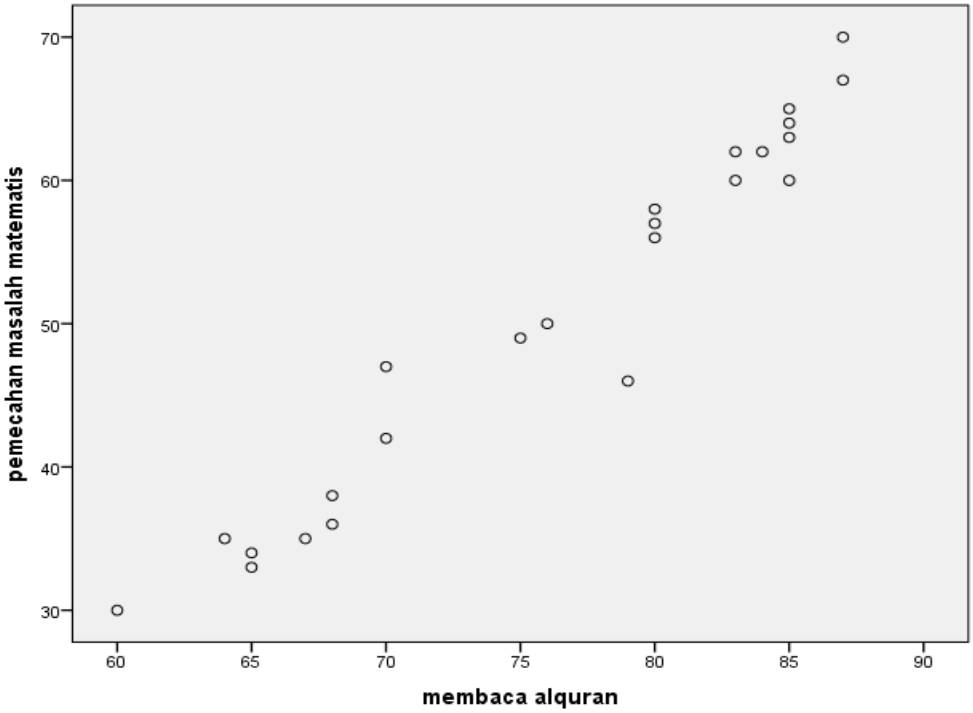

ANOVA Table

			Mean Square	F
pemecahan masalah matematis * minat belajar	Between Groups	(Combined)	123.964	.531
		Linearity	87.877	.377
		Deviation from Linearity	126.541	.542
	Within Groups		233.313	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
pemecahan masalah matematis * minat belajar	Between Groups	(Combined)	.861
		Linearity	.556
		Deviation from Linearity	.849
	Within Groups		
	Total		

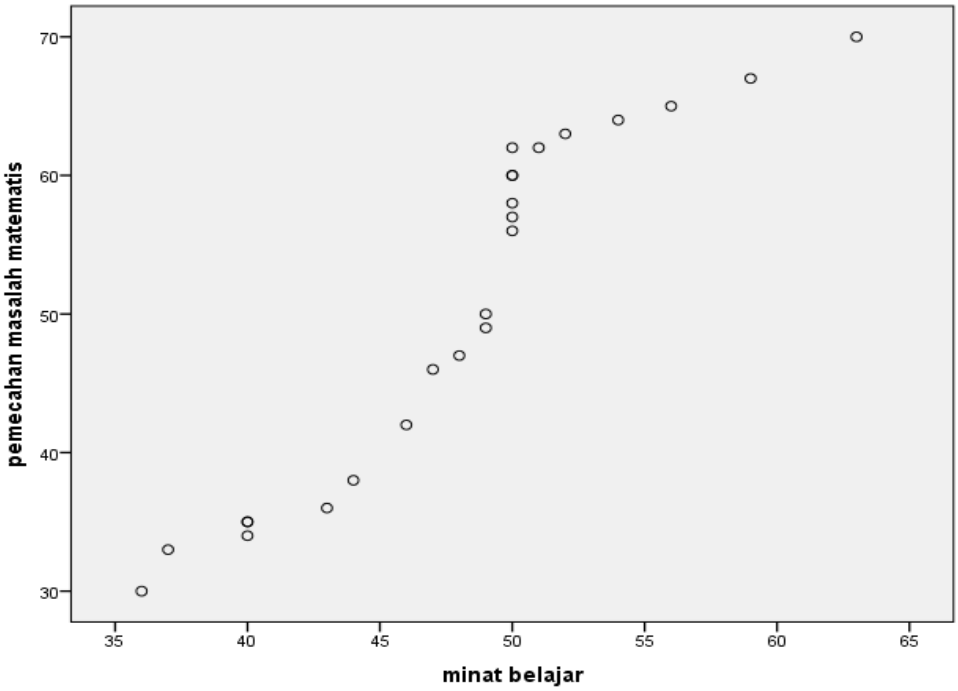

Lampiran 12

Hasil Tes Soal Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

NO	Nama	Item Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	A	15	9	10	14	14	62
2	B	15	14	8	13	8	58
3	C	14	8	11	12	7	52
4	D	17	9	9	17	5	57
5	E	15	7	10	14	8	54
6	F	9	12	8	16	5	50
7	G	14	9	12	12	7	54
8	H	16	8	11	10	6	51
9	I	15	7	12	11	7	52
10	J	8	9	8	8	6	39
11	K	7	7	10	9	8	41
12	L	17	11	13	7	6	54
13	M	16	8	11	10	8	53
14	N	17	14	13	18	9	71
15	O	11	6	9	18	7	51
16	P	14	10	11	9	6	50
17	Q	11	8	10	8	12	49
18	R	10	9	7	10	11	47
19	S	9	9	9	11	9	47
20	T	12	7	10	13	7	49
21	U	13	7	12	10	6	48
22	V	12	6	9	9	8	44
23	W	13	10	8	8	9	48
24	X	10	10	8	7	6	41
Jumlah		311	216	242	278	190	1222

Lampiran 13

DOKUMENTASI

Gambar 1. Uji coba tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis

Gambar 2. Poto bersama siswa kelas X MA Darun Naja

Gambar 3. Proses pengerjaan tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis

Gambar 4. Penjelasan tentang tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis

gambar 5. Pengisian angket minat belajar

Angket Minat Belajar

Nama Siswa : Meryanti Megika

Kelas : X IPA

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1.	Belajar matematika terlalu sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan menghitung.		✓		
2.	Cara mengajar guru yang kurang menyenangkan, sehingga membuat saya malas untuk belajar		✓		
3.	Saya lebih suka pelajaran lain dibandingkan dengan pelajaran matematika	✓			
4.	Belajar matematika sangat membosankan menurut saya		✓		
5.	Saya tidak pernah bercanda ketika pembelajaran berlangsung			✓	
6.	Saya tidak pernah mencatat materi yang diberikan oleh guru				✓
7.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika			✓	
8.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran matematika			✓	
9.	Tugas yang diberikan oleh guru membuat saya semakin tertarik untuk belajar matematika			✓	

10.	Saya akan belajar matematika ketika akan menghadapi ujian		✓		
11.	Saya tidak pernah bertanya ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal			✓	
12.	Saya tetap belajar matematika walaupun tidak ada guru yang masuk kelas			✓	
13.	Saya selalu menunda tugas ataupun PR yang diberikan oleh guru matematika		✓		
14.	Saya belajar matematika tanpa disuruh			✓	
15.	Saya merasa bahwa belajar matematika itu menarik			✓	
16.	Saya berkonsentrasi saat belajar matematika			✓	
17.	Tanpa disuruh saya selalu mempelajari matematika ketika dirumah			✓	
18.	Lebih menyenangkan belajar dan mengikuti les matematika dibandingkan dengan bermain			✓	
19.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti peajaran matematika		✓		
20.	Saya merasa malas untuk mengikuti pelajaran matematika yang menurut saya membosankan			✓	

Nama : Sena Dra Bresta

Kelas : X Mipa

Lembar jawaban

Sekolah : MA (Darunnaja)

Hari/tgl : Selasa 22-03-2022

1 Dik x: Apel 1

y. Jeruk

Persamaan (1) $2x + 3y = 40.000$ (x3)

(2) $3x + 4y = 58.000$ (x2)

$= 6x + 9y = 120.000$

$= 6x + 8y = 116.000$ −

$y = 4.000$

$3x + 4y = 58.000$

$3x + 4(4.000) = 58.000$

$3x + 16.000 = 58.000$

$3x = 58.000 + 16.000$ 1 3

$3x = 42.000$

$x = 42.000 : 3$

$x = 14.000$

$4.000 + 14.000 = 18.000$ 2

Jadi $50.000 - 18.000 = 32.000$

2 Dik Panjang : x 1

lebar : y

$5y = x + 3y$

$2 \times P + L = 5y$

$2P + 2L = 5y : 2 = 27$

$P + L = 27 \ldots (1)$ 2

$L = P - 3$

$P - L = 3 \ldots (2)$

$P + L = 27$

$P - L = 3$ −

$2L = 24$

$L = 12$ 6

$P - L = 3$

$P - 12 = 3$

$P = 3 + 12$

$= 15$

Jadi luas Persegi Panjang Adalah

3 Dik: Panjang : x

Lebar : y 1

$60x + 6y$

$2 \times P + L = 60$

$2P + 2L = 60 : 2 = 30$

$P + L = 30 \ldots (1)$ 2

$L = P - 6$

$P - L = 6 \ldots (2)$

$P + L = 30$

$P - L = 6$ −

$2L = 24$ 1

$L = 12$

$P - L = 6$

$P - 12 = 6$

$P = 6 + 12$

$P = 18$

Jadi panjang dan lebar dari tanang tersebut Adalah = 6 + 12 18.

4 Dik: ~~Antar~~ x : Sinta

~~Ibu~~ : y : Santi

$3x + 5y = 60$

$x + x = 16$ 2

$x + y = 16$

$x + 6 = 16 - 6$

$x = 10$ (Sinta)

$3x + 5y = 60$

$3x + 3y = 48$ −

$2y = 12 : 2$

$y = 6$. (Santi)

LEMBAR VALIDASI SOAL ESAI

Judul Penelitian : **Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara**

Penelitian : **Icha Resita Ningtyas**

Prodi : **Tadris Matematika**

Nama Validator : **Mela Aziza, S.Pd M.Sc.**

A. PENGANTAR:

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Penulis ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. PETUNJUK

Berilah nilai pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Soal Esai dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik
2 : Kurang baik
3 : Cukup baik
4 : Baik
5 : Sangat baik

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	No Soal					Ket
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. kejelasan setiap butir soal	4	4	4	4	5	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal	4	4	4	4	4	
Ketepatan inti	3. Ketepatan bahasa sesuai dengan materi	4	4	4	4	5	
	4. Ketepatan bentuk soal dengan indikator	5	5	5	5	5	

Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi	5	5	5	5	5	
Kevalidan isi	6. Tingkat kebenaran butir soal	4	4	4	4	4	
Tidak ada bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap	4	4	4	4	4	
	8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda	4	4	4	4	5	
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4	5	
	10. Bahasa yang digunakan efektif	4	4	4	4	5	
	11. Penulisan sesuai EYD	4	4	4	4	5	

D. KOMENTAR UMUM ATAU SARAN::

Sesuai di lembar soal

E. KESIMPULAN VALIDATOR

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, soal tes ini dinyatakan:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan.

Bengkulu, 7 Maret 2022

Validator

Mela Aziza, S.Pd.M.Sc.

NIP.199110122019032015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 457 /In.11.FII.PP.00.9/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat.
   NIP/NIDN : 198803192015032003
   Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Betty Dian Wahyuni, M. Pd Mat
   NIP/NIDN : 2030038002
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Icha Resita Ningtyas
NIM : 1811280034
Judul : Hubungan Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Bagi Siswa Pondok Pesantren

Demikianlah surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 19

Dekan,

Dr. Zubaidi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:
9. Wakil Rektor
10. Dosen yang bersangkutan
11. Mahasiswa yang bersangkutan
12. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

...hasiswa	: Icha Resita Ningtyas	Pembimbing I	: Fatrima Santri Syafri,M.Pd.Math
	: 1811280034	Judul Skripsi	: Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara
	: Sains dan Sosial		
...n Studi	: Tadris Matematika		

...ri/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
...ers ...2021	- membahas latar belakang - membahas instrumen penelitian.		
...nber ...2021	- memperbaiki sesuai dengan saran.		
...n 2021	Acc Semprop.		

Bengkulu, 27 Desember 2021

Pembimbing I

Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat

NIP. 198803192015032003

...etahui,

...baedi, M.Ag, M.Pd

...969036199603100 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

...siswa	: Icha Resita Ningtyas	Pembimbing II	: Betty Dian Wahyuni, M.Pd.Math
	: 1811280034	Judul Skripsi	: Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara
	: Sains dan Sosial		
...udi	: Tadris Matematika		

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
...t /11 /21	Bab I, II, III	- variabel x_2 - Perbarui bab I, II, III sesuai saran.	
...s ...021	Bab I, II, III	- perbarui sesuai saran	
...1 ...2 ...1 ...3	- lengkapi daftar pustaka	- perbarui sesuai saran	
...a ...1	Acc Semprop		

Bengkulu, 23 Desember

Pembimbing II

...hadi, M.Ag, M.Pd
...690361996031005

Betty Dian Wahyuni, M.Pd.Math
NIP. 2003038101

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Icha Resita Ningtyas
: 1811280034
: Sains Dan Sosial
Prodi : Tadris Matematika

Pembimbing I: Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Minat Belajat dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
Jumat 17-6-22		Tambahkan landaran teori pada pembahasan	
6-6-22		Tambahkan keterangan pada tabel / Gambar	
6-6-22		perbaiki Redaction	
6-6-22		Lengkapi lampiran	
6-6-22		ACC	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 05 Juli 2022
Pembimbing I

Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat
NIP. 198803192015032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

hasiswa : Icha Resita Ningtyas
: 1811280034
: Sains Dan Sosial
Studi : Tadris Matematika

Pembimbing II: Betti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara

ri/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
-4-22	Bab IV	- Buat diagram / tabel distribusi freq. pada kemampuan awal dan minat belajar secara manual - lampirkan tafsir uji validitas & reliabilitas di bab III - time uji prasyarat?	
3-5-22	Bab IV	- Deskripsikan data prosentase (diagram batang) - lengkapi pembahasan, & lampiran	
9-5-22	Bab IV & V	- deskripsikan data - + dukungan teori pada pembahasan - Rapikan teknis penulisan, nama tabel dll.	

Bengkulu, 05 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd.
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Betti Dian Wahyuni,M.Pd.Mat
NIND. 2030038002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Icha Resita Ningtyas
: 1811280034
: Sains Dan Sosial
Studi : Tadris Matematika

Pembimbing II: Betti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6-22		- perbaiki Rekomendasi. - Sebelum tabel, kasih Deskripsi ada → Sebelum perbaiki / sesuai saran	
-6-22		Acc sidang munaqosah	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 05 Juli 2022
Pembimbing II

Betti Dian Wahyuni,M.Pd.Mat
NIND.2030038002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

: 0994 / Un.23/F.II/TL.00.9/03/2022 07 Maret 2022
: 1 (satu) Exp Proposal
: **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja
Kabupaten Bengkulu Utara
Di –
Desa Urai Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Berdasarkan surat permohonan penelitian mahasiswa yang tersebut di bawah ini tanggal 1 Maret 2022 dan untuk keperluan penyusunan skripsi mahasiswa, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan surat permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa :

Nama	: Icha Resita Ningtyas
NIM	: 1811280034
Prodi	: Tadris Matematika
Tempat Penelitian	: Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darun Naja Kabupaten Bengkulu Utara
Waktu Penelitian	: Tanggal 8 Maret s/d 23 April 2022
Judul Skripsi	: Hubungan Kemampuan membaca Al-Quran dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara

Demikian permohonan ini disampaikan, mohon kirnya Bapak/Ibu berkenan memfasilitasi mahasiswa kami atas bantuan dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Musmulyadi, M. Pd.
NIP.19700514 200003 1 004

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Kepala Madrasah Aliyah (MA) Darun Naja
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb. Sehubungan dengan akan dilakukan penyusunan skripsi dari mahasiswa S-1 Tadris Matematika:

Nama	: Icha Resita Ningtyas
NIM	: 1811280034
Instansi	: Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Prodi	: Tadris Matematika
Judul	: Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara.

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini bermaksud untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Kepada bapak/ibu agar kiranya dapat memberikan izin dalam meneruskan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara. Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswi disesuaikan dengan jadwal yang diteruskan oleh Instansi/pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 28 Februari 2022
Mengetahui

Icha Resita Ningtyas
NIM. 1811280034

YAYASAN DARUNNAJA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH DARUN NAJA

Akta Notaris : SUSANTI SH. M.Kn, No. 837. Tgl. 26/08/2016 NSM :13.12.17.03.0004
No. SK KEMENKUMHAM : AHU-0033902.AH.01.04. Th. 2016 NPSN : 10703986
TERAKREDITASI B

Jalan Lintas Barat Bengkulu-Padang KM 77, Dsn. Pemandi, Ds. Urai, Kec. Ketahun, Kab. Bengkulu Utara

0433 /MA-DN/SK/II/2022

Surat Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Di-
Bengkulu

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari saudara/i :

Nama	: Icha Resita Ningtyas
NIM	: 1811280034
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Jurusan	: Matematika
Instansi	: UINFAS Bengkulu

Untuk dapat melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Darun Naja dengan judul penelitian:

Hubungan kemampuan membaca Al Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara.

Agar tercapainya suatu rangkaian kegiatan ini, sebagai salah satu syarat dalam perkuliahan maka yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian dikelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Darun Naja.

Demikian Surat Pemberian Izin Penelitian ini di buat untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya

Pemandi, 21 Februari 2022
Kepala Madrasah Aliyah Darun Naja

MADRASAH ALIYAH DARUN NAJA NSM 131217030004 NPSN 10700371 PEMANDI URAI KETAHUN - KEC. TAKE

M Husen Mubarok NH, M.Pd

YAYASAN DARUNNAJA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH DARUN NAJA

Akta Notaris : SUSANTI SH. M.Kn, No. 837. Tgl. 26/08/2016
No. SK KEMENKUMHAM : AHU-0033902.AH.01.04. Th. 2016

NSM : 13.12.17.03.0004
NPSN : 10703986
TERAKREDITASI B

Jln. Lintas Barat Bengkulu-Padang KM 77, Dsn. Pemandi, Ds. Urai, Kec. Ketahun, Kab. Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN

N0: 0452/MA-DN /SKt /IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Darun Naja Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama	: Icha Resita Ningtyas
NIM	: 1811280034
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Jurusan	: Matematika
Instansi	: UINFAS Bengkulu

nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Darun Naja Bengkulu dari tanggal 08 Maret – 23 April 2022 dengan judul penelitian:

Hubungan kepampuan membaca Al Qur'an dan minat belajar dengan kepampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemandi, 23 April 2022
Kepala Madrasa Aliyah Darun Naja

MADRASAH ALIYAH DARUNNAJA KETAHUN BENGKULU UTARA NSM 13 12 17 03 0004 NPSN 10703372

M. Rusen Mubarok NH, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Icha Resita Ningtyas
NIM	: 1811280034
Program Studi	: Tadris Matematika
Judul Skripsi	: Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darun Naja Urai Bengkulu Utara.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1869956109. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 18% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Dr. Ediansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
04AJX874111975

Icha Resita Ningtyas
NIM.1811280034